

**PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III  
MIN BUKIT BARO II INDRAPURI  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MUTIA WATI**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nim: 201121718



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2016 M/1437 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

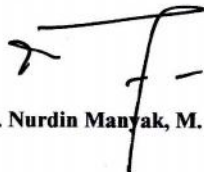
Diajukan Oleh:

**MUTIA WATI**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM. 201121718**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**(Drs. Nurdin Manyak, M. Ag)**

**Pembimbing II**



**(Syahidan Nurdin, M. Pd)**

**PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR IPA SISWA KELAS III MIN BUKIT BARO II  
INDRAPURI ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada hari/ tanggal:


Rabu, 17 Februari 2016 M  
8 Jumadil Awal 1437 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**


Ketua

  
**Drs. Nurdin Manyak, M. Ag**  
NIP. 19511123 197903 1 005

Sekretaris

  
**Riza Zulvani, M. Pd**  
NIP. 19820131 201411 2 003

Penguji

  
**Daniah, S. Si, M. Pd**  
NIP. 19790716 200710 2 002

Penguji II

  
**Dr. Misbahul Jannah, M. Pd**  
NIP. 19820304 200501 2 004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Mujiurrahman, M. Ag**  
NIP. 19710908 200112 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mutia Wati

Nim : 201121718

Tempat/Tanggal Lahir : Jruék Balee/18 Juni 1993

Alamat : Ds. Jruék Balee, Kec. Indrapuri, Kab. Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul: **“Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Februari 2016

Saya yang membuat pernyataan,  
  
(Mutia Wati)



## ABSTRAK

Nama : Mutia Wati  
NIM : 201121718  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul : Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar  
Tanggal sidang : 17 Februari 2016  
Tebal Skripsi :  
Pembimbing I : Drs. Nurdin Manyak, M. Ag  
Pembimbing II : Syahidan Nurdin, M. Pd  
Kata kunci : Pembelajaran IPA, Metode Inkuiri, Hasil Belajar.

Pembelajaran IPA mempelajari tentang alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati oleh indera. Melalui pembelajaran IPA siswa dilatih berpikir, mencari tahu, menemukan fakta dari suatu konsep melalui pengamatan dan percobaan. Akan tetapi, fakta yang terjadi di lapangan siswa kurang aktif dalam pembelajaran seperti tidak berani bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan metode inkuiri pada materi sifat-sifat benda dalam pembelajaran (2) untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode inkuiri pada materi sifat-sifat benda. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan (1) tes (2) lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 45,4% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 86,3%. Untuk hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 76 dengan rata-rata 3,45 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II kemampuan guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor 91 dan rata-rata 4,13 dengan kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I masih ada beberapa aspek yang belum mencapai kriteria aktif dengan skor 49 dan rata-rata 2,45 dengan kategori kurang baik sedangkan pada siklus II siswa sudah lebih aktif dengan skor yang diperoleh 70 dan rata-rata 3,50 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, dengan penerapan metode inkuiri pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat benda siswa lebih aktif dalam belajar, hasil belajar siswa meningkat dan aktivitas guru dalam mengajar pun dapat meningkat.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban bagi penulis. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa semua manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pendidikan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul **“Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar”**.

Karya ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Seluruh anggota keluarga, karena dengan semangat, kesetiaan dan budi baik mereka penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Bapak Drs. Nurdin Manyak, M.Ag, selaku pembimbing pertama dan bapak Syahidan Nurdin M.Pd, selaku pembimbing kedua, yang telah begitu banyak membantu dalam memberikan bimbingan, saran, arahan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Daniah, S. Si, M. Pd, selaku Penasehat Akademik
4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd, selaku Ketua Jurusan PGMI UIN Ar-Raniry atas segala tuntutan dan bimbingannya.
5. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.

6. Kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan dan seluruh Staf Pengajar, Karyawan/karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
7. Kepada Bapak/Ibu Kepala Pustaka beserta Stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah Banda Aceh yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
8. Kepada kepala Madrasah, dewan guru dan seluruh siswa/siswi di MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar, yang telah memberikan informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan pada Program Sarjana (S-1) UIN Ar-Raniry khususnya teman-teman jurusan PGMI Angkatan 2011, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT.

*Amin Ya Rabbal 'Alamin*

Banda Aceh, 1 Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH.....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>DATAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.....	Latar
Belakang Masalah.....	1
B.....	Rumu
san Masalah.....	4
C.....	Tujua
n Penelitian.....	5
D.....	Manfa
at Penelitian.....	5
E.....	Defini
si Istilah.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A.....	Metod
e Inkuiri.....	10
1.....	Penge
rtian Metode Inkuiri.....	10
2.....	Konse
p Metode Inkuiri .....	11
3.....	Tahap
an Metode Inkuiri.....	12
4.....	Ciri
Metode Inkuiri .....	14
5.....	Prinsi
p Metode Inkuiri .....	14
6.....	Keleb
ihan Metode Inkuiri.....	15



7.....	Kekur	
angan Metode Inkuiri.....		16
8.....	Langk	
ah-langkah Pembelajaran Metode Inkuiri.....		17
B.....	Pemb	
elajaran IPA di SD/MI.....		18
1.....	Penge	
rtian dan Tujuan IPA SD/MI.....		21
2.....	Ruang	
Lingkup IPA SD/MI.....		24
C.....	Mater	
i Ajar Sifat-sifat Benda.....		24
1.....	Maca	
m-macam Benda.....		25
2.....	Sifat-	
sifat Benda.....		28
D.....	Hasil	
Belajar.....		31
1.....	Penge	
rtian Hasil Belajar.....		31
2.....	Faktor	
-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....		32

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A.....	Ranca
ngan Penelitian.....	34
B.....	Subje
k dan Lokasi Penelitian.....	37
C.....	Instru
men Penelitian.....	38
D.....	Tekni
k Pengumpulan Data.....	38
E.....	Tekni
k Analisis Data.....	39

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A.....	Deskr
ripsi Lokasi Penelitian.....	42
B.....	Deskr
ripsi Hasil Penelitian.....	45

C.....	Hasil
Penelitian.....	61
D.....	Pemb
ahasan.....	64
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A.....	Kesim
pulan.....	67
B.....	Saran
.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN – LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
2.1 Tahapan-Tahapan dalam Metode Inkuiri.....	12
4.1 Sarana dan Prasarana MIN Bukit Baro II Aceh Besar.....	43
4.2 Keadaan Murid MIN Bukit Baro II .....	44
4.3 Data Guru dan Pegawai pada MIN Bukit Baro II.....	45
4.4 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus I .....	48
4.5 Data Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	50
4.6 Nilai Tes Siswa pada Siklus I .....	53
4.7 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus II .....	56
4.8 Data Aktivitas Siswa Siklus II .....	58
4.9 Nilai Tes Siswa pada Siklus II.....	60

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
2.1 Contoh Benda Padat dari Kayu.....	25
2.2 Contoh Benda Padat dari Plastik.....	26
2.3 Contoh Benda Padat dari Kertas .....	26
2.4 Contoh Benda Padat dari Kaca .....	27
2.5 Contoh Benda Padat dari Karet.....	27
2.6 Contoh Benda Cair.....	28
2.7 Contoh Benda Gas .....	28
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1)
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2)
6. Soal Tes Siklus I
7. Soal Tes Siklus II
8. Lembar Jawaban Siklus I
9. Lembar Jawaban Siklus II
10. Lembar Kerja Siswa Siklus I
11. Lembar Kerja Siswa Siklus II
12. Lembaran Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam PMB pada Siklus I
13. Lembaran Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam PMB pada Siklus II
14. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa dalam PMB pada Siklus I
15. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa dalam PMB pada Siklus II
16. Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran dengan menerapkan Metode Inkuiri
17. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perspektif proses pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peranan penting, didamping faktor-faktor lain seperti sarana, kurikulum, siswa, evaluasi, serta metode. Kesemuanya itu akan bermanfaat jika dilaksanakan oleh guru secara profesional. Peran dan posisi guru tersebut dalam kenyataannya banyak menemui hambatan baik dalam penguasaan materi, metode, media maupun dalam melaksanakan evaluasi. Dalam hal ini guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, sehingga untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran lebih efisien dan efektif.

Menurut Sri Anitah: “pendekatan yang harus digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam strategi mulai dari penggunaan media, metode pembelajaran yang bervariasi sampai kepada pendekatan dengan menggunakan keterampilan proses yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan”.<sup>1</sup>

Selanjutnya Anitah mengatakan: “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan untuk mengatasi masalah yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia, yaitu lemahnya proses belajar dan pelaksanaan pembelajaran yang masih didominasi oleh guru (*Teacher Centered*)”.<sup>2</sup> Kenyataan ini berlaku untuk semua pelajaran. Proses pembelajaran IPA saat ini belum mampu mengembangkan siswa untuk berpikir kritis dan sistematis.

---

<sup>1</sup> Sri Anitah Wiryawan, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 324.

<sup>2</sup> Sri Anitah, *Guru dan ...*, h. 5.

Dalam KTSP guru lebih leluasa merancang pengalaman belajar untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan satuan pendidikan, karakteristik sekolah/daerah maupun karakteristik peserta didik. Demikian juga dengan sistem penilaian yang dikembangkan sesuai dengan indikator untuk mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti dengan guru IPA. Pelaksanaan pembelajaran IPA di MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar diketahui bahwa siswa masih kurang dalam melakukan pengamatan dan percobaan, disebabkan oleh kurangnya fasilitas belajar mengajar di dalam kelas terutama buku paket, serta media pembelajaran yang kurang memadai. Selain itu, pembelajaran IPA yang berlangsung selama ini lebih berpusat pada guru dengan menggunakan metode yang membuat siswa kurang aktif. Aktivitas guru masih sangat besar dibandingkan dengan aktivitas siswa, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan guru yang hanya menulis pelajaran di papan lalu menerangkan sedangkan siswa lalai dengan aktivitasnya masing-masing tanpa memperhatikan apa yang diajarkan. Oleh karena itu siswa merasa jenuh dalam belajar IPA dan kurang memahami konsep yang diajarkan sehingga hasil pembelajaran tidak maksimal.

Dalam proses belajar mengajar guru juga kurang memberi kesempatan siswa untuk berpikir, bertanya jawab, mengungkapkan pendapat dan melakukan percobaan. Guru senantiasa lebih memilih untuk menerapkan strategi pembelajaran yang berfokus pada penyampaian materi saja tanpa memperhatikan apa yang seharusnya dilakukan oleh siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan berkurangnya bimbingan guru dalam melakukan percobaan

maka hasil belajar siswa kelas III di MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar sangat memprihatinkan nilai rata-rata kelas di bawah nilai KKM yang ditetapkan yaitu 65. Untuk mengetahui mengapa hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidak berhasilan siswa dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan tersebut banyak metode pembelajaran yang bisa diterapkan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada guru dan siswa kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar adalah dengan menerapkan metode inkuiri. Metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Belajar bermakna hanya dapat terjadi melalui belajar penemuan. Pengetahuan mempunyai efek transfer yang lebih baik. Menurut Nurhadi: “belajar penemuan meningkatkan penalaran dan kemampuan berpikir secara bebas, dan melatih keterampilan-keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah”.<sup>3</sup>

Menurut Nurhadi: “metode inkuiri merupakan proses yang bervariasi dan meliputi kegiatan-kegiatan melaksanakan percobaan dengan menggunakan alat, mengobservasi, merumuskan pertanyaan yang relevan, mengevaluasi buku dan sumber-sumber informasi lain secara kritis, merencanakan penyelidikan atau investigasi, *mereview* apa yang diketahui, memperoleh data, menganalisis dan menginterpretasi data, serta membuat prediksi dan mengkomunikasi hasilnya”.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Depdiknas, 2002), h. 52

<sup>4</sup> Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual ...*, h. 54



Sebagai strategi pembelajaran, inkuiri dapat diimplementasikan secara terpadu dengan strategi lain sehingga dapat membantu pengembangan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan melakukan kegiatan inkuiri oleh siswa.

Menurut Mike Heracki: “inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. Metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”.<sup>5</sup>

Dengan kata lain, inkuiri adalah suatu metode pembelajaran yang menuntun siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> Trianto, *Quantum Learning: Membiasakan Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2007), h. 109

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan penerapan metode inkuiri pada materi sifat-sifat benda di kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode inkuiri pada materi sifat-sifat benda di kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan dalam penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan metode inkuiri pada materi sifat-sifat benda di kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode inkuiri pada materi sifat-sifat benda di kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, yaitu untuk menambah wawasan dalam melakukan penelitian, khususnya dalam bidang pendidikan
2. Bagi siswa, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai sifat-sifat benda

3. Bagi guru, yaitu sebagai pedoman dalam pembelajaran IPA dengan penerapan pembelajaran metode inkuiri
4. Bagi dinas pendidikan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan Dasar.

#### **E. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, "*Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar*". Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan, antara lain yaitu:

##### **1. Penerapan**

Menurut Dany Hariyanto: "penerapan berarti merubah atau mengganti suatu hal yang judulnya dianggap kurang baik atau kurang bermutu kearah yang lebih baik dan bermutu, sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan sesuatu hal menjadi lebih baik".<sup>6</sup> Sedangkan menurut Adit K. Dwi: "penerapan juga berarti mempraktekkan suatu Metode atau strategi dalam pembelajaran untuk menilai jalannya proses dan hasil pembelajaran".<sup>7</sup> Dengan demikian, penerapan adalah menerapkan, menggunakan atau mempraktekkan penggunaan metode inkuiri dalam proses belajar mengajar IPA di kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.

---

<sup>6</sup> Dany Hariyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Solo: Delima, 2004), h. 190.

<sup>7</sup> Adit K. Dwi, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2006), h. 508

## 2. Metode inkuiri

Menurut Nurhadi: “metode inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen untuk mencari jawaban dan memecahkan masalah terhadap pertanyaan dan rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis”.<sup>8</sup>

Jadi yang penulis maksud dengan pembelajaran metode inkuiri adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam melakukan observasi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis.

## 3. Meningkatkan

Menurut W.J.S. Poerwadarminta: “kata meningkatkan berasal dari kata dasar “tingkat”, yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun-susun dan ditambah dengan imbuhan “me” dan “an”, yang berarti menaikkan, mempertinggi atau memperhebat derajat maupun kedudukan”.<sup>9</sup> Dengan demikian, yang dimaksud dengan pengertian peningkatan dalam pembahasan skripsi ini adalah upaya atau usaha seseorang guru untuk menaikkan atau mempertinggi kemampuan siswa dalam melakukan pengamatan dan percobaan di kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.

## 4. Hasil Belajar

Menuru Darsono dkk: perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan kognitif, psikomotor, dan afektif (sikap), sebagai akibat dari interaksi aktif dengan

---

<sup>8</sup> Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Depdiknas, 2002), h. 52

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 578

lingkungan”.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Hamalik: “hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.<sup>11</sup> Jadi hasil belajar yang dimaksud di sini adalah hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah materi sifat-sifat benda selesai diajarkan kepada siswa dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri.

#### 5. Siswa

Menurut W.J.S. Poerwadarminta: “Siswa adalah murid (terutama) pada tingkat sekolah dasar dan menengah”.<sup>12</sup> Siswa adalah “murid atau anak dari kelas satu sampai kelas enam yang sedang berguru (belajar atau bersekolah)”.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Muhammad Ali, “pelajar atau siswa adalah murid pada suatu sekolah yang sedang menuntut ilmu pengetahuan”.<sup>14</sup> Adapun yang dimaksud dengan siswa dalam pembahasan skripsi ini adalah pelajar kelas III yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini.

#### 6. Materi sifat-sifat benda

Sifat benda adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda. Sifat benda dapat diketahui dengan cara melihat, memegang, atau meraba benda tersebut.

---

<sup>10</sup> Darsono, Max, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Semarang, IKIP Semarang –Press, 2000), h. 110

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Perencanaan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 32.

<sup>12</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum . . .* , h. 849.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 765.

<sup>14</sup> Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), h. 452.

Berdasarkan penggolongannya benda dapat dibagi menjadi tiga wujud, yaitu padat, cair, dan gas. Benda padat adalah benda yang bentuk dan ukurannya selalu tetap meskipun bentuk wadahnya berubah. Benda cair adalah benda yang bentuknya berubah sesuai dengan bentuk wadahnya, namun volumenya selalu tetap. Sedangkan benda gas adalah bentuk berubah sesuai wadahnya dan volumenya berubah sesuai wadahnya.<sup>15</sup> Materi sifat-sifat benda ini merupakan salah satu materi pembelajaran IPA yang diajarkan di kelas III semester I di SD/MI.

---

<sup>15</sup> Triyono, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/ MI Kelas III* , (Semarang, Aneka Ilmu, 2008), h. 81.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Metode Inkuiri

##### 1. Pengertian Metode Inkuiri

Metode inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Menurut Sanjaya: “proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa”.<sup>1</sup>

Inkuiri sendiri berasal dari bahasa Inggris, yang berarti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. Menurut Gulo: “strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”.<sup>2</sup>

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inkuiri adalah sebagai

---

<sup>1</sup> Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 193.

<sup>2</sup> Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), h. 85.

pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa dalam rangka memecahkan masalah. Bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan, tetapi intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi.

## **2. Konsep Metode Inkuiri**

Metode inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Menurut Komara: “rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia, sejak kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra-indra pengecapan, pendengaran, penglihatan, dan indra-indra lainnya”.<sup>3</sup>

Teknik ini dapat juga berjalan sebagai berikut: guru menunjukkan suatu benda/barang kepada siswa di kelas. Semua siswa disuruh mengamati, meraba, melihat dengan seluruh alat indranya. Kemudian guru memberikan masalah/pertanyaan kepada seluruh siswa-siswa yang sudah siap dengan jawaban/pendapat, maka ia akan mendapat giliran mengemukakan pendapatnya. Jawaban/pendapat, yang sudah dikemukakan oleh temannya yang terdahulu, tidak boleh diulang oleh teman lainnya. Jadi masalah itu berkembang seperti yang diarahkan, tidak menyeleweng pada garis pelajaran yang telah direncanakan.

---

<sup>3</sup> Komara, *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Belajar Sains terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Juli 2015. Diakses pada tanggal 2 Juli 2015 dari situs: <http://www.guruhyogakomara.blogspot.com>



### 3. Tahapan Metode Inkuiri

Metode pembelajaran inkuiri adalah sebuah strategi yang langsung berpusat pada peserta didik yang mana nantinya kelompok-kelompok siswa tersebut akan dibawa dalam persoalan maupun mencari jawaban atas pertanyaan sesuai dengan struktur dan prosedur yang jelas. Sehingga model pembelajaran ini bisa melatih para siswa untuk belajar mulai dari menyelidiki dan menemukan masalah hingga menarik kesimpulan. Adapun metode ini menjadikan siswa akan lebih banyak belajar mandiri untuk memecahkan permasalahan yang telah diberikan oleh pengajar.

Menurut Sanjaya: “metode inkuiri menuntut guru sebagai fasilitator, narasumber dan penyuluh kelompok”.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran yang didasari inkuiri ada beberapa tahapan yang harus dilewati, untuk lebih jelasnya, tahapan-tahapan tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Tahapan-Tahapan dalam Metode Inkuiri

<b>Tahap</b>	<b>Aktivitas</b>
I Orientasi	Tahapan ini merupakan sebuah langkah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih responsif. Jadi seorang guru di sini mengondisikan supaya peserta didik lebih siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
II Merumuskan Masalah	Pada tahap ini guru membawa siswa ke sebuah persoalan yang harus dipecahkan. Jadi persoalan tersebut disajikan dengan menarik agar lebih menantang para siswa untuk memecahkan teka-teki yang ada. Adapun konsep teka-teki tersebut haruslah mengandung konsep jelas sehingga bisa ditemukan atau dicari penyelesaiannya.
III Merumuskan Hipotesis	Jadi hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara dalam sebuah permasalahan yang tengah dikaji. Adapun

<sup>4</sup> Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran...*, h. 193

	hipotesis tersebut memang masih perlu diuji kebenarannya. Sementara itu seorang guru juga harus bisa mengembangkan kemampuan menebak siswa dengan cara mendorongnya dalam merumuskan jawaban sementara serta merumuskan beberapa perkiraan yang mengarah pada jawaban yang sebenarnya.
IV Mengumpulkan data	Adapun tahapan ini dilakukan menjaring informasi yang diperlukan yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Jadi di dalam metode pembelajaran inkuiri ini pengumpulan data adalah proses mental yang teramat penting untuk mengembangkan intelektual.
V Menguji Hipotesis	Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang bisa diterima berdasarkan data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data sebelumnya. Pengujian hipotesis ini juga berarti untuk melatih mengembangkan kemampuan berfikir secara masuk akal atau rasional, maksudnya jawaban yang dipaparkan tidak hanya bersifat argumen tapi harus didukung dengan data yang kuat.
VI Merumuskan Kesimpulan	Ini adalah tahapan akhir apabila jawaban sudah ditemukan dan kita bisa menarik beberapa kesimpulan atas permasalahan dan jawaban yang didapatkannya”. <sup>5</sup>

Guru menggunakan teknik ini sewaktu mengajar memiliki tujuan agar siswa teransang oleh tugas, aktif serta meneliti sendiri pemecahan masalah, mencari sumber sendiri, dan mereka belajar bersama dalam kelompok. Selain itu diharapkan juga siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan merumuskan kesimpulan nantinya. Dengan demikian mereka diharapkan dapat berdebat, menyanggah dan mempertahankan pendapatnya.

Inkuiri mengandung proses mental yang tinggi tingkatnya, seperti merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisa data, menarik kesimpulan. Selain itu inkuiri juga

---

<sup>5</sup> Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran . . .* , h. 197.

dapat menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, dan terbuka, sehingga dapat mencapai kesimpulan yang dituju bersama. Bila siswa melakukan semua kegiatan di atas berarti siswa sedang melakukan inkuiri.

#### **4. Ciri Metode Inkuiri**

Menurut Hamalik: “ciri metode inkuiri dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama, inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi pembelajaran. Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan. Ketiga, tujuan dari penggunaan metode inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”.<sup>6</sup>

Inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas, adapun pelaksanaannya yaitu guru membagi tugas meneliti sesuatu masalah di kelas, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan, kemudian mereka mempelajari, meneliti, atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah mendiskusikan hasil kerja kelompok, mereka membuat laporan yang tersusun dengan baik.

#### **5. Prinsip Metode Inkuiri**

Prinsip metode inkuiri menurut Sanjaya, adalah :

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual, adalah kemampuan berfikir, selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.
- b. Prinsip interaksi, baik interaksi siswa antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi siswa dengan lingkungan.
- c. Prinsip bertanya, adalah peran guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berfikir.

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Remaja Aksara, 2007), h. 221.

- d. Prinsip belajar untuk berfikir, adalah belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berfikir (*learning how to think*) yaitu pengembangan otak, baik itu otak kiri, maupun otak kanan”.<sup>7</sup>

Selama proses pembelajaran menggunakan teknik metode inkuiri, guru dapat mengajukan suatu pertanyaan atau mendorong siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat bersifat *open-ended*, memberikan peluang kepada siswa untuk mengarahkan penyelidikan, dan menemukan jawaban-jawaban. Dalam pengalaman IPA sebagai inkuiri, siswa belajar bagaimana menjadi ilmuan, tidak hanya sekedar belajar melalui hafalan pengulangan dan penerapan berulang. Inkuiri juga menyediakan siswa beraneka ragam pengalaman konkrit, pembelajaran aktif yang mendorong, memberikan peluang kepada siswa untuk mengambil inisiatif, mengembangkan keterampilan pemecah masalah, pengambilan keputusan, dan penelitian sehingga memungkinkan mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

## 6. Kelebihan Metode Inkuiri

Metode inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena strategi ini memiliki beberapa kelebihan, menurut Sanjaya, adalah :

- a. Metode inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Metode inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Metode inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya,

---

<sup>7</sup> Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran . . .* ,h. 193.

siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar”.<sup>8</sup>

## 7. Kekurangan Metode Inkuiri

Di samping memiliki kelebihan, metode inkuiri juga mempunyai kekurangan, menurut Sanjaya, adalah:

- a. Jika metode inkuiri digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Strategi ini sulit dilaksanakan dalam pembelajaran dikarenakan terbentuk dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sering sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka strategi pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru”.<sup>9</sup>

Melalui metode inkuiri inilah guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menganalisa apa kira-kira jawaban yang tepat atas pertanyaan yang telah diajukan oleh teman sekelas. Dengan metode inkuiri siswa dituntut untuk mulai merancang suatu penyelidikan, mengumpulkan bukti, merumuskan suatu jawaban terhadap pertanyaan semula, dan mengkomunikasikan proses dan hasil-hasil penyelidikan tersebut. Dalam metode inkuiri sebagian siswa mengembangkan kemampuan-kemampuan dan pemahaman tentang aspek-aspek inkuiri tertentu. Sebagaimana misal, siswa dapat mendeskripsikan bagaimana mereka merancang suatu penyelidikan. Mengembangkan penjelasan-penjelasan berdasarkan pada informasi ilmiah dan bukti yang diperoleh melalui suatu aktivitas kelas, atau

---

<sup>8</sup> Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran...*, h. 193.

<sup>9</sup> Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran ...*, h. 205.

mengenal dan menganalisis beberapa penjelasan alternatif untuk suatu gejala alam yang disajikan dalam suatu demonstrasi guru.

### **8. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Inkuiri**

Menurut Hariyanto: “metode inkuiri ditempuh dengan menerapkan lima langkah dalam kegiatan pembelajaran yaitu orientasi, merumuskan pertanyaan atau permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan”.<sup>10</sup>

- a. Orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Orientasi dibagi menjadi tiga tahapan antara lain:
  - 1) Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
  - 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
  - 3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.
- b. Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berfikir dalam memecahkan teka-teki. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah antara lain:
  - 1) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa

---

<sup>10</sup> Hariyanto, *Model Pembelajaran Inkuiri*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 74.

- 2) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki dan jawabannya pasti.
  - 3) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa.
- c. Merumuskan hipotesis, adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya.
  - d. Mengumpulkan data, adalah aktivitas untuk menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
  - e. Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
  - f. Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

## **B. Pembelajaran IPA di SD/MI**

Menurut Kaligis: “IPA dapat dipandang sebagai suatu proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam”.<sup>11</sup> Untuk itu diperlukan cara tertentu yang sifatnya analisis, cermat, lengkap dan menghubungkan gejala alam yang satu dengan gejala alam yang lain. IPA dapat dipandang sebagai sesuatu produk dari upaya manusia memahami berbagai gejala alam. IPA dapat pula

---

<sup>11</sup> Kaligis, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 27.

dipandang sebagai fakta yang menyebabkan sikap dan pandangan yang mitologi menjadi sudut pandang ilmiah.

Mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan yang Maha Esa. Pelajaran IPA tidak semata-mata memberi pengetahuan tentang IPA pada siswa, tetapi juga ikut membina kepribadian anak. Kemudian Depdiknas berpendapat bahwa “pendidikan IPA diarahkan untuk mencari dan berbuat, dengan tujuan agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar”.<sup>12</sup> Oleh karena itu pembelajaran IPA yang diajarkan di sekolah harus membekali siswa tentang berbagai cara untuk mengetahui dan mengerjakan sesuatu dengan tujuan membantu siswa memahami alam secara mendalam.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Pendidikan di SD/MI disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak, artinya dengan tingkat kemampuan berfikir anak. Pikiran anak masih terbatas pada obyek di sekitar lingkungan. Pada tingkat ini anak dapat mengenal bagian-bagian dari benda-benda seperti berat, warna, dan bentuknya. Kemampuan

---

<sup>12</sup> Depdiknas, *Kompetensi Guru dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 98.



yang dikembangkan adalah menggolongkan dengan berbagai cara, menyusun dan merangkai berurutan, melakukan proses berfikir.

Pembelajaran IPA pada pelaksanaannya haruslah diupayakan dalam kondisi pembelajaran yang kondusif dalam arti pembelajaran itu harus bersifat aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan maka dari itu peranan dan fungsi dalam pembelajaran harus dapat memberikan warna dan bentuk terhadap proses pembelajaran dan dapat menciptakan situasi kelas yang kondusif. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Menurut Koes: “belajar yang efektif harus mulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman konkret dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak”.<sup>13</sup>

Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, siswa dilatih melakukan kegiatan yang dilakukan para ilmuwan dalam memperoleh ilmu pengetahuan untuk menemukan konsep-konsep serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep jika belajar menemukan sendiri dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Usman dan Uzer: “pengajaran yang menggunakan banyak variabel tentu akan cepat membosankan sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira saat belajar karena merasa tertarik dan mengerti pelajaran yang diterimanya”.<sup>14</sup>

Dengan demikian banyak hal yang bisa siswa dapatkan melalui metode pengajaran inkuiri yang akan menggiring siswa lebih aktif dalam proses

---

<sup>13</sup> Koes, H, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: JICA, 2003), h. 12.

<sup>14</sup> Usman, Uzer, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), h. 27.

pembelajaran dan lebih jauhnya dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPA. Hal ini dapat disimpulkan bahwa inkuiri merupakan prosedur pengajaran yang menekankan kegiatan siswa secara mandiri untuk menemukan konsep-konsep keilmuan terutama pada mata pelajaran IPA yang membutuhkan penguasaan berfikir secara ilmiah, metode ini akan membuat siswa lebih aktif melakukan penelitian di dalam maupun di luar kelas dengan bimbingan guru.

### **1. Pengertian dan Tujuan IPA SD/MI**

Menurut Ahmad Susanto: “IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk dalam jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah”.<sup>15</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang berasal dari bahasa Inggris *science*. Kata *science* berasal dari kata dalam Bahasa Latin *scientia* yang berarti saya tahu. Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja. Sementara menurut H.W Fowfer dalam buku Trianto mengemukakan bahwa, “IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”. Sedangkan Wahyana dalam buku yang sama mengemukakan bahwa, “IPA adalah suatu kumpulan atau pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 165.

<sup>16</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Ed 1, Cet. 5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 137.

Sedangkan Ahmad Susanto berpendapat bahwa, “sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pengertian IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang dipahami oleh manusia dan tersusun secara sistematis atau berurutan tentang alam semesta, yang lahir dan berkembang melalui metode ilmiah yaitu dengan melakukan percobaan, menjelaskan dengan menggunakan pikiran yang masuk akal dalam menyelesaikan suatu masalah, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan, dan adanya sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, jujur, terbuka, bekerjasama, dan sebagainya.

Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) dalam buku Ahmad Susanto, tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar . . .*, h. 167.

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar . . .*, h. 171.

Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka tujuan IPA di sekolah menurut Prihantoro Laksmi dalam buku Trianto mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
- b. Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- c. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- d. Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai temuan para ilmuwan.
- e. Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan”.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat memberikan kesadaran dan keyakinan akan keberadaan Allah dengan adanya alam semesta yang telah diciptakan dengan keindahan dan keteraturannya. Memberikan pengetahuan yaitu pengetahuan tentang dasar konsep sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya seseorang mempelajari tentang lingkungan sehat, maka orang tersebut harus bisa menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupannya yaitu dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, makan makanan yang bersih, bergizi agar kesehatan tetap terjaga, dan dapat juga memberikan keterampilan dan kemampuan untuk melakukan pengamatan dengan berbagai peralatan, mengembangkan kemampuan, berpikir dalam memecahkan suatu masalah, dan membuat keputusan. Memberikan kesadaran dalam bersikap seperti menghargai alam dengan segala yang ada di dalamnya dengan cara menjaganya, memelihara, dan melestarikannya, serta dapat bersikap menghargai

---

<sup>19</sup> Trianto, *Model Pembelajaran . . .*, hal. 142.

temuan dari pada ilmuan atau dapat bersikap ilmiah seperti sikap jujur, terbuka, dan dapat bekerjasama dalam kelompok.

## **2. Ruang Lingkup IPA SD/MI**

Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA di SD/MI, meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

### **C. Materi Ajar Sifat-Sifat Benda**

Setiap benda mempunyai sifat yang berbeda dengan benda yang lainnya. Misalnya, sifat meja berbeda dengan sifat cermin, sifat kain berbeda dengan sifat plastik, dan sebagainya. Coba raba dan pegang contoh-contoh benda tersebut! Dapatkah kamu merasakan perbedaannya? Dengan melihat, meraba, atau memegang suatu benda, kita akan dapat mengetahui sifat-sifat suatu benda. Sifat-sifat suatu benda antara lain, ada yang halus, kasar, lunak, basah, bahkan ada benda yang bercahaya. Contoh benda yang kasar, antara lain, batu, pasir, dan kulit pohon. Contoh benda yang lunak, antara lain, pisang, lilin, dan roti. Contoh benda yang basah, antara lain, air, es batu, dan semangka yang telah dikupas. Contoh

benda yang bercahaya, antara lain, api, matahari, dan lampu listrik yang sedang menyala. Contoh benda yang memiliki permukaan halus, antara lain, kapas, bulu, kain, dan kaca. Menurut Hamdik: “tentunya masih banyak sifat-sifat lain dari benda-benda di sekitar kita. Coba kamu sebutkan sifat-sifat lain tersebut beserta contohnya masing-masing! Seperti telah dikemukakan sebelumnya, benda terdiri dari tiga wujud, yaitu benda padat, cair, dan gas. Masing-masing wujud benda memiliki sifat-sifat tertentu”.<sup>20</sup>

### 1. Macam- Macam Benda

Berdasarkan wujudnya, benda dibedakan menjadi tiga.

Ada benda padat, benda cair, dan benda gas.

#### a. Benda padat



Gambar 2.1 Contoh benda padat dari kayu

Kayu adalah bagian dari tumbuhan. Kayu dapat diubah menjadi berbagai macam benda. Misalnya, pintu, lemari, meja, dan kursi. Selain itu, kayu dapat dibuat tempat tidur dan kandang.

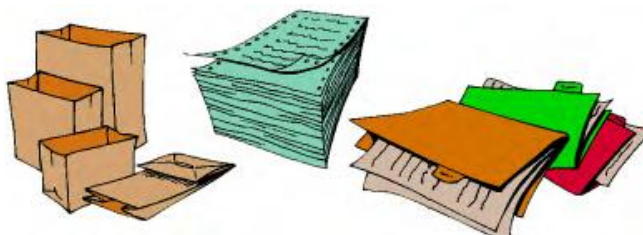
---

<sup>20</sup> Hamdik, *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 36.



Gambar 2.2 Contoh benda padat dari plastik

Ember digunakan untuk menampung air. Bahan dari plastik tidak dapat menyerap air (tidak tembus air). Payung digunakan untuk melindungi tubuh saat hujan. Sendok sayur digunakan untuk mengambil sayur. Ketiganya sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penggaris juga terbuat dari plastik. Fungsinya untuk menggaris. Lemari pun sekarang ada yang terbuat dari plastik. Plastik mudah dibentuk sehingga dapat dijadikan berbagai benda.



Gambar 2.3 Contoh benda padat dari kertas

Kertas dibuat dari kulit kayu. Kulit kayu dihancurkan, lalu diolah menjadi kertas. Setelah itu, kertas dapat digunakan untuk membuat berbagai benda. Buku tulis terbuat dari bahan kertas. Koran, majalah, bahkan tisu terbuat dari kertas. Kertas untuk membuat tisu sangat tipis dan halus. Buku tulis kita gunakan untuk menulis. Majalah dan koran memuat berita penting. Tisu digunakan sebagai pembersih. Misalnya, untuk menyeka keringat. Kardus juga terbuat dari kertas. Kardus digunakan untuk membungkus barang. Kertas sangat ringan dan praktis dibawa.



Gambar 2.4 Contoh benda padat dari kaca

Benda dari kaca mempunyai sifat tembus pandang. Misalnya, cermin, gelas,acamata, jendela, dan vas bunga. Kaca bersifat tembus pandang. Akibatnya, cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah. Tanpa jendela, rumah akan menjadi gelap. Karena cahaya matahari tidak dapat masuk. Gelas digunakan untuk minum. Vas bunga digunakan untuk merangkai bunga. Aacamata digunakan sebagai alat bantu melihat. Benda yang terbuat dari kaca lebih indah dan cantik. Bahan dari kaca juga mudah dibersihkan. Akan tetapi, kaca harus dirawat hati-hati. Hal ini karena kaca mudah pecah.



Gambar 2.5 Contoh benda padat dari karet

Benda dari karet bersifat elastis dan lentur. Misalnya, ban motor, balon, dan sandal jepit. Ban motor dan mobil digunakan untuk menyangga kendaraan. Dengan demikian, kendaraan dapat berjalan. Balon digunakan untuk mainan anak-anak. Ketika ditiup, balon akan mengembang. Sifat balon amat elastis. Sandal jepit juga terbuat dari karet sandal jepit digunakan sebagai alas kaki.



## b. Benda cair



Gambar 2.6 Contoh benda cair

Air adalah benda cair yang sering ditemui. Coba sebutkan benda lainnya yang termasuk benda cair.

## c. Benda gas



Gambar 2.7 Contoh benda gas udara di dalam balon

## 2. Sifat-sifat Benda

Benda-benda di alam semesta ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu benda padat, benda cair, dan benda gas. Setiap jenis benda mempunyai sifat yang membedakannya dari jenis benda lain. Bahkan sesama benda padat pun mempunyai sifat yang berbeda dari benda padat lain.

Es krim mudah sekali mencair, apalagi jika berada di bawah terik matahari. Saat masih mengeras, es krim merupakan benda padat. Akan tetapi, ketika kena panas, es krim berubah menjadi benda cair. Jika es krim cair itu didinginkan, maka es krim akan mengeras kembali. Perubahan pada benda

misalnya dari benda padat menjadi cair dan sebaliknya, disebut juga *perubahan wujud*.

a. Benda padat

- 1) Bentuk benda padat tidak dipengaruhi wadahnya. Dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering menyaksikan bentuk benda padat berubah. Padahal yang sesungguhnya bentuk benda padat itu tidak mengikuti bentuk wadahnya. Benda padat tidak berubah bentuk jika hanya berpindah tempat. Misalnya saja, kacang goreng yang ada di piring. Demikian juga pensil, penghapus, dan plastisin tidak berubah bentuk jika dimasukkan ke kotak pensil.
- 2) Bentuk benda padat dapat diubah. Piring yang jatuh berserakan, kertas sobek, dan kacang tanah yang hancur setelah digerus, adalah contoh dari benda padat yang diubah. Contoh lainnya adalah plastisin, bentuk dari plastisin ini mudah sekali berubah. Perlakuan tertentu yang dilakukan oleh manusia pada berbagai benda padat itu disebut juga dengan *gaya*.<sup>21</sup>

b. Benda Cair

- 1) Bentuk benda cair mengikuti bentuk wadahnya. Bentuk minyak goreng dalam botol berubah jika dituang ke penggorengan. Demikian pula dengan air yang dituang ke botol, bentuk air seperti bentuk botol. Hal itu berarti bahwa bentuk benda cair mengikuti bentuk wadahnya.

---

<sup>21</sup> Hamdik, *Sains untuk . . .*, h. 37.

- 2) Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar. Bentuk permukaan benda cair yang tenang berbeda dengan bentuk cair yang bergejolak, Hal itu terlihat pada wadah yang tembus pandang, walaupun wadahnya dimiringkan, permukaan benda cair yang tenang tetap datar. Bagaimanapun cara kamu memiringkannya, permukaan benda cair yang tenang selalu datar.
- 3) Benda cair mengalir ke tempat rendah. Hal ini dapat dilihat pada aliran air/selokan yang ada di rumahmu atau bahkan mungkin pada air terjun yang mengalir deras dan jatuh melalui tebing yang curam. Air terjun memberikan pemandangan yang menakjubkan.
- 4) Benda cair menekan ke segala arah. Air mempunyai tekanan. Semakin rendah tekanan air pada tempat itu maka semakin besar. Hal itu dapat dibuktikan dengan membuat air menjadi memancar. Pacaran air dari tempat lebih rendah tampak lebih jauh. Itulah sebabnya tembok dalam bendungan dibuat makin ke bawah makin tebal, hal ini untuk menahan tekanan air yang makin besar di bagian bawah.
- 5) Benda cair meresap melalui celah-celah kecil. Berbagai peristiwa meresapnya benda cair melalui celah-celah kecil terjadi dalam kehidupan sehari-hari itu disebut *kapilaritas*. Misalnya: minyak tanah meresap pada sumbu kompor atau sumbu lampu tempel.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Hamdik, *Sains untuk . . .*, h. 37.

### c. Sifat-Sifat Benda Gas

- 1) Benda gas mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya. Saat kita meniup balon, kita memasukkan udara ke dalam balon. Semakin kuat kita meniupnya, maka semakin banyak udara yang kita masukkan ke dalam balon. Akibat tiupan itu, balon mengembang. Udara mengisi seluruh ruang dalam balon. Hal ini berarti benda gas mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya.
- 2) Benda gas menekan kesegala arah. Balon dan kantong plastik mengembang keseluruhan bagian jika ditiup. Hal ini menunjukkan bahwa udara menekan ke segala arah.
- 3) Benda gas terdapat di segala tempat. Benda gas yang selalu ada di sekitar kita adalah udara. Disemua tempat ada udara. Bahkan wadah yang terlihat kosong pun ternyata berisi udara.<sup>23</sup>

## D. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Menurut Sudjana hasil belajar: “kemampuan

---

<sup>23</sup> Hamdik, *Sains untuk . . .*, h. 38.

yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”.<sup>24</sup> Selanjutnya Warsito dalam Depdiknas : “hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri pelajar”.<sup>25</sup> Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, dkk mengemukakan bahwa “siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek”.<sup>26</sup>

Berdasarkan konsepsi di atas pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Nan Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

<sup>25</sup> Depdiknas. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 125.

<sup>26</sup> Wahidmurni, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Letera, 2010), h. 18.

a. Faktor-faktor Internal

- 1) Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
- 2) Psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan)
- 3) Kelelahan

b. Faktor-faktor Eksternal

- 1) Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
- 2) Sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
- 3) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).<sup>27</sup>

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa dengan penggunaan metode pembelajaran inkuiri ini menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA.

---

<sup>27</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 54.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah ancap-ancang yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Penelitian adalah upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin, agar dapat menganalisis tentang seluk beluk permasalahan. Dalam hal ini, peneliti harus terlibat langsung saat pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Rancangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*). Menurut Sumardi Suryabrata: “penelitian tindakan kelas (*class action research*) bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain”.<sup>1</sup>

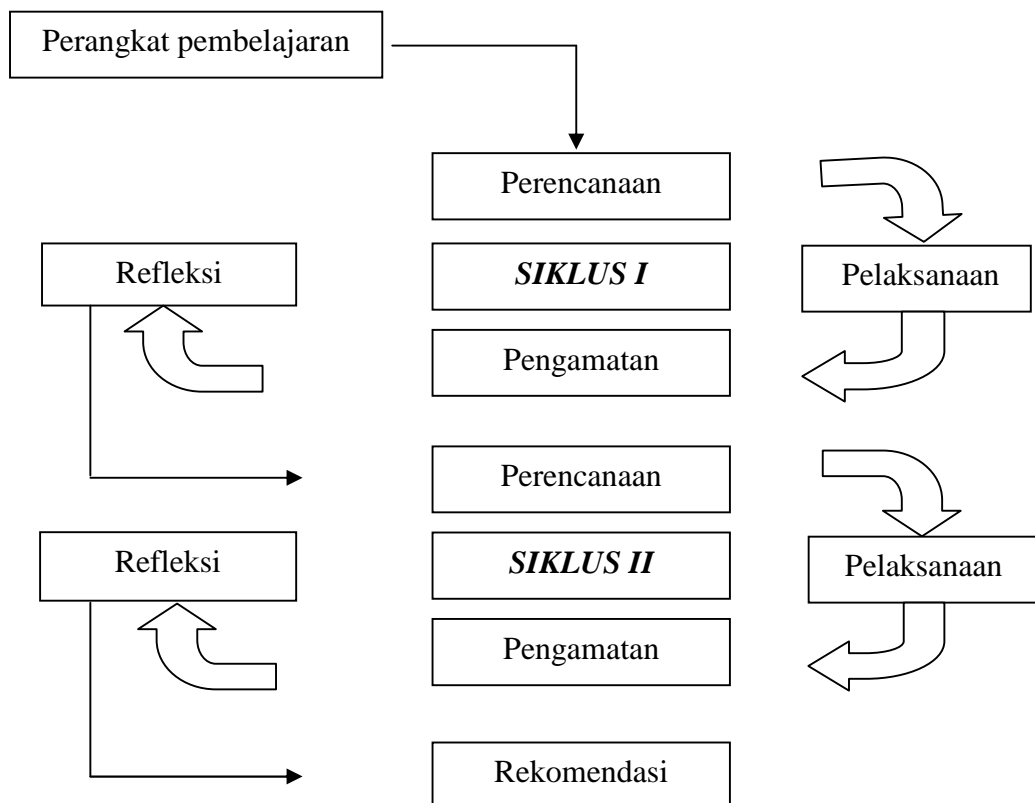
Inti dari penelitian tindakan adalah adanya tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar siswa secara praktis atau memecahkan permasalahan-permasalahan dalam situasi yang nyata dengan menerapkan ide-ide yang ada ke dalam praktek, sehingga sarana pendidikan dan pengetahuan semakin baik. Untuk itu, generalisasi penelitian tindakan hanya tepat untuk situasi penelitian itu sendiri, bukan untuk populasi yang lebih luas.

---

<sup>1</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 45.

Menurut Muhammad: “penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan adanya perubahan yang ingin dicapai. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi”.<sup>2</sup>

Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Untuk mengetahui tentang diagram siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar: 3.1 *Siklus Penelitian Tindakan Kelas*

<sup>2</sup> Asrori, Muhammad., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2000), h. 103.



Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun langkah- langkah perencanaannya yaitu:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP untuk setiap siklus.
- c. Menyiapkan model pembelajaran yaitu metode inkuiri dalam pembelajaran.
- d. Membuat lembar soal tes
- e. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- f. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsung proses tindakan pada masing-masing siklus.

### **2. Pelaksanaan**

Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 2 dan 4 Desember 2015 di kelas III-2 MIN Bukit Baro II Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah siswa 22 orang, 10 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus pertama. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus yang pertama, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai pada siklus terakhir.

### **3. Pengamatan**

Pada tahap ini pengamatan dilakukan dengan melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamat di kelas. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung mulai siklus I sampai siklus II.

### **4. Refleksi**

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam lembaran observasi. Hal ini dilakukan untuk memahami proses masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategik. Dalam penelitian ini, refleksi dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar materi I untuk siklus I dan juga setelah melaksanakan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan materi I untuk siklus I dan refleksi dapat disajikan sebagai pedoman dalam merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Adapun siswa yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III-2 yang berjumlah sebanyak 22 orang, siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang. Alasan pemilihan kelas ini adalah berdasarkan pada rendahnya penguasaan siswa terhadap kemampuan melakukan percobaan pada pembelajaran IPA, kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran dan rendahnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Bukit Baro II yang beralamat di Jruék Balee Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar”. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar observasi (pengamatan), yaitu lembaran yang berisi cek list yang terdiri dari beberapa item pernyataan yang berhubungan dengan aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pokok pembelajaran.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Lembar Observasi (Pengamatan)

Lembar observasi yaitu lembar yang berisi tentang aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan,

kegiatan inti, penutup yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan mengajar selama penelitian. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung objek-objek yang akan diteliti, yaitu keadaan proses belajar mengajar di kelas III MIN Bukit Baro II Aceh Besar.

## 2. Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang diberikan kepada siswa baik sebelum maupun sesudah materi diajarkan, yang mencakup pokok bahasan materi sifat-sifat benda yang dijadikan dalam data tertulis. Data yang diperoleh berupa ukuran kemampuan masing-masing siswa.

## **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui efektif tidaknya suatu pembelajaran, sangat tergantung pada berbagai aspek yaitu keefektifan aktivitas guru dan siswa, pengelolaan pembelajaran, dan hasil belajar. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu suatu teknik yang meneliti tentang kondisi, pemikiran, atau suatu peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Mohd. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. I, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 65.

## 1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisa terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses belajar mengajar di kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar, baik pengamatan terhadap guru maupun siswa.

Data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan nilai skor rata-rata sebagai berikut:

0,00 – 1,49 sangat kurang

1,50 – 2,49 kurang

2,50 - 3,49 baik

3,50 - 4,49 sangat baik

4,50 – 5,00 istimewa.<sup>4</sup>

Kemampuan yang diharapkan dari aktivitas pengamatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik, sangat baik, dan istimewa.

## 2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah menganalisa hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai siklus I dan siklus II. Pada setiap hasil tes,

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169

peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan kemampuan siswa dan apakah ketuntasan belajar siswa bertambah atau menurun.

Setelah hasil tes didapat, maka selanjutnya dilihat KKM pada mata pelajaran IPA. Ketuntasan belajar siswa dikatakan telah tuntas, apabila seorang siswa memperoleh nilai minimal 65, sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan sekurang-kurangnya 75 dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.

Menurut Anas: “untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar dengan menerapkan metode inkuiri, digunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%<sup>5</sup>$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

n = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

100% = Jumlah persentase.

---

<sup>5</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistika*, . . . , h. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bukit Baro II Aceh Besar, yang terletak di jalan Mesjid Al- Mukarramah Desa Jruek Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam di wilayah Kecamatan Indrapuri Aceh Besar Provinsi Aceh. Sekolah ini didirikan sebagai antisipasi terhadap kesulitan anak-anak desa sekitar agar tidak terlalu jauh bersekolah, karena sebelum MIN Bukit Baro II berdiri mereka harus menempuh perjalanan 3 km bersekolah di sekolah dasar terdekat. Selain itu keinginan para orang tua dan masyarakat sekitar yang sangat mendambakan sekolah agama berdiri di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan data laporan sekolah, MIN Bukit Baro II didirikan pada tahun 1990 dengan kepala sekolah yang pertama adalah Abdullah dengan jumlah siswanya adalah 95 orang dan untuk masa sekarang dipimpin oleh Bapak Khairuddin S.Pd.I. Dari tahun ketahun siswa di sekolah ini terus bertambah sampai pada tahun pelajaran 2014/2015 jumlah siswa berjumlah 289 orang. Sekolah ini mempunyai fasilitas yang terdiri dari 12 (dua belas) ruang belajar, kantor kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, pustaka, ruang UKS, rumah dinas guru, kantin, MCK. Semua fasilitas tersebut terletak di areal tanah seluas ± 3,314 M<sup>2</sup>.

## 1. Sarana dan Prasarana MIN Bukit Baro II Aceh Besar

Berdasarkan data dari kantor Tata Usaha, MIN Bukit Baro II Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana MIN Bukit Baro II Aceh Besar

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar	12
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Gudang	1
8.	Kantin	1
9.	MCK	1
Jumlah		22

*Sumber: Bagian Pengajaran MIN Bukit Baro II Aceh Besar Tahun Ajaran 2014/2015.*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan sarana dan prasarana di MIN Bukit Baro II Aceh Besar cukup memadai, yang terdiri dari 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Tata Usaha, 12 Ruang Belajar, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang UKS, 2 Gudang, 1 kantin dan 2 MCK. Semua fasilitas tersebut dibangun untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar di MIN Bukit Baro II Aceh Besar.

## 2. Keadaan Siswa

Dalam meningkatkan perkembangan anak didik, sekarang MIN Bukit Baro II Aceh Besar sedang berupaya mendidik sebanyak 289 siswa, yang terdiri dari 50 orang siswa kelas I, 60 orang siswa kelas II, 45 orang siswa kelas III, 40 orang siswa kelas IV, 46 orang siswa kelas V dan 48 orang siswa kelas VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 4.2. Keadaan Murid MIN Bukit Baro II Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	26	24	50
2.	II	36	24	60
3.	III	30	15	45
4.	IV	20	20	40
5.	V	24	22	46
6.	VI	23	25	48
Jumlah		159	130	289

*Sumber: Bagian Pengajaran MIN Bukit Baro II Aceh Besar Tahun Ajaran 2014/2015.*

Melalui tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah siswa yang menempuh pendidikan di MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar pada tahun 2014/ 2015 banyak, yang terdiri dari 289 orang siswa. Masing- masing kelas terdiri dari dua kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI, dengan perincian sebagai berikut; 50 orang siswa kelas I, 60 orang siswa kelas II, 45 orang siswa kelas III, 40 orang siswa kelas IV, 46 orang siswa kelas V dan 48 orang siswa kelas VI. Data siswa tersebut menunjukkan bahwa MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar merupakan salah satu madrasah yang digemari di daerah Indrapuri, karena setiap tahun banyak orang tua yang berminat untuk menyekolahkan anak- anaknya di madrasah ini.

### 3. Keadaan Guru

Tenaga guru dan pegawai yang berada di sekolah MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar saat ini berjumlah 60 orang, yang terdiri dari 33 orang guru tetap, 14 orang guru tidak tetap, 3 guru bakti, 6 guru kontrak, 1 pegawai tata usaha, 2 orang pustakawan, dan 1 orang pesuruh. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Data Guru dan Pegawai pada MIN Bukit Baro II Tahun Ajaran 2014/2015

No	Jabatan	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru Tetap	2	31	33
2.	Guru Tidak Tetap	2	12	14
3.	Guru Kontrak	2	4	6
4.	Guru Bakti	1	2	3
5.	Pegawai Tata Usaha	-	1	1
6.	Pustakawan	-	2	2
7.	Pesuruh	1	-	1
	Jumlah	8	52	60

Sumber: Bagian Pengajaran MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar Tahun Ajaran 2014/2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar banyak dan lengkap, yang mengajar sebagai guru bidang studi maupun guru kelas, sedangkan guru bidang studi IPA berjumlah 6 orang, salah satu diantaranya bernama Zulfadhli S.Pd yang merupakan guru bidang studi IPA kelas III.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Desember 2015 sampai 4 Desember 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, pemberian tes akhir (*post-test*). Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran, observasi kegiatan guru dan siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPA pada pembahasan sifat-sifat benda. Tes akhir untuk mengetahui ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selama proses pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri. Pada saat proses penelitian berlangsung peneliti diamati oleh dua pengamat yaitu pengamat I

bernama Zulfadhli S.Pd (guru bidang studi IPA) dan pengamat 2 bernama Rahmaniari (Mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry).

Hasil penelitian diperoleh dalam dua tahapan siklus pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas. Tahapan-tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan adalah tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, yaitu: perangkat instrumen yang sudah disetujui oleh pembimbing berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri serta membentuk 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), menyusun alat evaluasi pembelajaran, menyusun lembar observasi guru dan siswa selama proses belajar mengajar untuk setiap pertemuan. Setelah perencanaan ini tertata dengan baik maka yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan perencanaan di atas.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 2 Desember 2015. Tindakan dilakukan setelah segala sesuatu sudah dipersiapkan peneliti, dalam kegiatan pembelajaran pertama sekali guru memberikan soal *pre-test* kepada siswa untuk melihat kemampuan dasar siswa, kemudian guru mulai menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan

metode inkuiri dalam proses belajar setelah siswa menjawab beberapa soal dari guru. adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti di sini yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. dalam hal ini, guru berupaya menarik perhatian siswa agar fokus pada pembelajaran.
- 2) Sebelum proses belajar dilaksanakan lebih lanjut, terlebih dahulu peneliti membagikan siswa dalam 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- 3) Menjelaskan materi sifat-sifat benda secara singkat dengan tujuan sebelum siswa melakukan pengamatan siswa dapat memahami sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Merumuskan pertanyaan sesuai dengan materi
- 5) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kesetiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah serta tugas-tugas yang harus dilakukan setiap kelompok.
- 6) Meminta masing-masing kelompok untuk memulai kegiatan dan membimbing siswa serta mengamati kegiatan siswa selama melakukan pengamatan, dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam melakukan pengamatan dan percobaan.
- 7) Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan adanya tanya jawab antar kelompok.
- 8) Memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok

- 9) Selanjutnya pada kegiatan akhir guru memberikan soal *post-test* kepada setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- 10) Memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang memperoleh prestasi yang baik
- 11) Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah berlangsung
- 12) Memberikan penguatan pada materi yang telah dipelajari dan refleksi.
- 13) Menutup pelajaran.

### c. Pengamatan

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas guru dan siswa saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung dan pelaksanaan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh guru mata pelajaran IPA, yaitu bapak Zulfadhli S.Pd, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yang berasal dari jurusan PGMI yaitu Rahmaniar. Analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas suatu pembelajaran. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						

1. Guru mengucapkan salam, doa bersama dan absensi	
2. Memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	
<b>Kegiatan Inti</b>	
<b>Orientasi</b>	
3. Guru menjelaskan materi hari ini	
4. Meminta siswa untuk mengamati dan menyebutkan benda- benda yang ada di sekitar	
5. Membagi siswa kedalam 5 kelompok	
<b>Merumuskan masalah dan Berhipotesis</b>	
6. Merumuskan pertanyaan	
7. Mencatat rumusan masalah di papan tulis	
8. Membagi siswa LKS	
9. Mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah diajukan	
10. Menjelaskan bagaimana menentukan jawaban sementara dari rumusan masalah	
11. Meminta mengumpulkan lembar jawaban sementara	
<b>Merencanakan dan melakukan percobaan</b>	
12. Membuat kerja kelompok hidup	
13. Mengawasi dan menanggapi pertanyaan dari siswa yang kurang mengerti dalam melakukan percobaan	
14. Membimbing siswa menemukan sendiri jawaban dari hasil percobaan	
<b>Analisis data dari hasil percobaan</b>	
15. Menyuruh siswa berdiskusi dan membimbing siswa dalam menjawab hasil percobaan yang telah dilakukan	
16. Membimbing siswa membenarkan dari jawaban sementara	
17. Mengajak siswa untuk berpikir secara ilmiah dalam melakukan percobaan	
18. Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas	
<b>Kegiatan Akhir</b>	
<b>Membuat kesimpulan</b>	
19. Membagikan soal <i>post tes</i> pada setiap siswa	
20. Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi dan memberi penguatan serta refleksi	
21. Memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang memperoleh prestasi yang baik	
22. Menutup pelajaran dan memberi pesan-pesan moral	
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>
<b>Rata- rata</b>	<b>3,45</b>
<b>Kategori</b>	<b>baik</b>

(Sumber: Hasil pengolahan data aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan metode inkuiri

### Tingkat Kemampuan Guru

0,00 – 1,49 sangat kurang

1,50 – 2,49 kurang

2,50 - 3,49 baik

3,50 - 4,49 sangat baik

4,50 - 5,00 istimewa.

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh seorang pengamat (guru bidang studi IPA) terhadap aktivitas guru dari 22 aspek pengamatan diperoleh skor 76, dengan demikian nilai rata-rata adalah  $NR = \frac{7}{2} = 3,45$ . Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode inkuiri, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Data Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						
1.	Siswa/i menjawab salam dan doa bersama					
2.	Mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru					
<b>Kegiatan Inti</b>						
<b>Orientasi</b>						
3.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					
4.	Siswa mengamati dan menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar					
5.	Membentuk kelompok diskusi					
<b>Merumuskan masalah dan Berhipotesis</b>						
6.	Mendengarkan pertanyaan dari guru					
7.	Mencatat rumusan masalah di papan tulis					
8.	Menjawab jawaban sementara dari pertanyaan guru					

9. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang cara menjawab dugaan sementara	
10. Siswa mengumpulkan jawaban sementara di atas meja Guru	
<b>Merencanakan dan melakukan percobaan</b>	
11. Siswa melakukan percobaan dengan bekerjasama	
12. Saling berkomunikasi antar kawan kelompok	
13. Melakukan percobaan dengan sungguh-sungguh	
<b>Analisis data dari hasil percobaan</b>	
14. Siswa berdiskusi dengan mengikuti bimbingan guru	
15. Mencatat hasil percobaan di lembar kerja siswa yang telah dibagi	
16. Mempresentasikan ke depan kelas	
17. Bertanya jawab dan saling memberi tanggapan	
<b>Kegiatan akhir</b>	
<b>Membuat kesimpulan</b>	
18. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru	
19. Menyimpulkan materi dan mendengarkan penguatan serta refleksi	
20. Siswa mendengar pesan guru dan menjawab salam penutup	
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>
<b>Rata- rata</b>	<b>2,45</b>
<b>Kategori</b>	<b>kurang</b>

*(Sumber: Hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan metode inkuiri*

Tingkat kemampuan siswa

0,00 – 1,49 sangat kurang

1,50 – 2,49 kurang

2,50 - 3,49 baik

3,50 - 4,49 sangat baik

4,50 - 5,00 istimewa.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri, dari 20 aspek pengamatan, diperoleh skor 49. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri yaitu



$NR = \frac{4}{2} = 2,45$ . Dengan begitu taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk pada kategori kurang.

Dari hasil observasi dan diskusi dengan guru bidang studi IPA (Zulfadhli, S.Pd) maka perlu perbaikan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode inkuiri yang lebih baik lagi.

#### **d. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Dengan demikian hasil data yang diperoleh dari siklus I diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Aktivitas Guru

Secara umum, aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus I dalam menerapkan metode pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA di kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar sudah baik, akan tetapi ada 2 aspek pengamatan yang harus di tingkatkan lagi khususnya pada saat guru mengkondisikan siswa dalam beberapa kelompok, dan kemampuan guru ketika membimbing siswa dalam kelompok. Hal ini disebabkan pada saat membagi murid dalam beberapa kelompok ada siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok pilihan guru, dan ketika kerja kelompok ada beberapa kelompok yang tidak bekerjasama dan ada beberapa siswa yang mengganggu temannya yang lain. Oleh karena itu, kemampuan guru pada aspek-aspek tersebut perlu ditingkatkan.

##### 2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I masih kurang. Siswa masih kurang serius dalam mendengar dan memperhatikan arahan serta

penjelasan guru, siswa juga kurang serius saat melakukan percobaan, dan tidak saling berkomunikasi antar teman kelompok. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan guru dengan menggunakan metode inkuiri sehingga sebagian siswa terlalu asik dengan media yang sudah dibagikan oleh guru, siswa kurang terbiasa berdiskusi dalam kelas sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap metode inkuiri pada pembelajaran IPA untuk siklus selanjutnya

### 3) Ketuntasan Belajar Siswa

Setelah kegiatan pada siklus I dilakukan, maka diadakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri. Nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Nilai Tes Siswa pada Siklus I

<b>Siklus I</b>			
<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Ketuntasan</b>
1.	FA	90	Tuntas
2.	AR	100	Tuntas
3.	MA	50	Tidak Tuntas
4.	FM	90	Tuntas
5.	MAT	40	Tidak Tuntas
6.	AK	80	Tuntas
7.	MR	70	Tuntas
8.	AFS	50	Tidak Tuntas
9.	SS	50	Tidak Tuntas
10.	RA	70	Tuntas
11.	RE	70	Tuntas
12.	MI	50	Tidak Tuntas
13.	YF	60	Tidak Tuntas
14.	SR	100	Tuntas
15.	TMZ	40	Tidak Tuntas

16.	RAM	80	Tuntas
17.	LM	40	Tidak Tuntas
18.	GS	40	Tidak Tuntas
19.	DAM	70	Tuntas
20.	MHH	60	Tidak Tuntas
21.	HM	50	Tidak Tuntas
22.	NR	50	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1400</b>	
	<b>Rata- rata</b>	<b>63,6</b>	

*Sumber Data: Data Penelitian Kelas III/B Semester I MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar*

Rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{2} \times 100\%$$

$$P = 45,4\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 10 siswa atau 45,4%. Sedangkan 12 siswa atau 54,6% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 63,6 dan belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar yaitu minimal yaitu 65 pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 75%, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

Dengan demikian, peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus pertama, maka guru dan pengamat menetapkan bahwa tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus kedua perlu ditingkatkan agar pembelajaran berlangsung secara optimal.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Dalam tahap awal yang dilaksanakan peneliti sama seperti siklus pertama yaitu mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun lembar observasi guru dan siswa selama proses belajar mengajar, menyusun alat evaluasi pembelajaran, dan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 4 Desember 2015. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Pertama sekali guru memberikan soal *pre-test* kepada siswa untuk melihat kemampuan dasar siswa, kemudian guru mulai menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dalam proses belajar setelah siswa menjawab soal *pre-test*.

### **c. Pengamatan**

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan metode inkuiri. Dimana siswa sudah mulai serius dalam mengikuti proses belajar mengajar. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						
1.	Guru mengucapkan salam, doa bersama dan absensi					
2.	Memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran					
<b>Kegiatan Inti</b>						
<b>Orientasi</b>						
3.	Guru menjelaskan materi hari ini					
4.	Meminta siswa untuk mengamati dan menyebutkan benda- benda yang ada di sekitar					
5.	Membagi siswa kedalam 5 kelompok					
<b>Merumuskan masalah dan Berhipotesis</b>						
6.	Merumuskan pertanyaan					
7.	Mencatat rumusan masalah di papan tulis					
8.	Membagi siswa LKS					
9.	Mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah diajukan					
10.	Menjelaskan bagaimana menentukan jawaban sementara dari rumusan masalah					
11.	Meminta mengumpulkan lembar jawaban sementara					
<b>Merencanakan dan melakukan percobaan</b>						
12.	Membuat kerja kelompok hidup					
13.	Mengawasi dan menanggapi pertanyaan dari siswa yang kurang mengerti dalam melakukan percobaan					
14.	Membimbing siswa menemukan sendiri jawaban dari hasil percobaan					
<b>Analisis data dari hasil percobaan</b>						
15.	Menyuruh siswa berdiskusi dan membimbing siswa dalam menjawab hasil percobaan yang telah dilakukan					
16.	Membimbing siswa membenarkan dari jawaban sementara					
17.	Mengajak siswa untuk berpikir secara ilmiah dalam melakukan percobaan					
18.	Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas					
<b>Kegiatan Akhir</b>						
<b>Membuat kesimpulan</b>						
19.	Membagikan soal <i>post tes</i> pada setiap siswa					
20.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi dan memberi penguatan serta refleksi					
21.	Memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang memperoleh prestasi yang baik					
22.	Menutup pelajaran dan memberi pesan- pesan moral					
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>				

<b>Rata- rata</b>	<b>4,13</b>
<b>Kategori</b>	<b>sangat baik</b>

*(Sumber: Hasil pengolahan data aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan metode inkuiri*

#### Tingkat Kemampuan Guru

0,00 – 1,49 sangat kurang

1,50 – 2,49 kurang

2,50 - 3,49 baik

3,50 - 4,49 sangat baik

4,50 - 5,00 istimewa.

Melalui data di atas, hasil pengamatan aktivitas guru dalam pelaksanaan belajar mengajar IPA pada siklus II diperoleh skor 91 dengan nilai rata- rata adalah  $NR = \frac{9}{2} = 4,13$  dan taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan demikian, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan. Aspek- aspek yang diamati dalam pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan baik. Pada siklus I kemampuan guru dalam pelaksanaan belajar mengajar masih tergolong kategori baik, dan pada siklus II termasuk pada kategori sangat baik, sehingga hasil yang diharapkan telah maksimal.

Untuk mengetahui hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA dengan menggunakan metode inkuiri, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Data Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						
1.	Siswa/i menjawab salam dan doa bersama					
2.	Mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru					
<b>Kegiatan Inti</b>						
<b>Orientasi</b>						
3.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					
4.	Siswa mengamati dan menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar					
5.	Membentuk kelompok diskusi					
<b>Merumuskan masalah dan Berhipotesis</b>						
6.	Mendengarkan pertanyaan dari guru					
7.	Mencatat rumusan masalah di papan tulis					
8.	Menjawab jawaban sementara dari pertanyaan guru					
9.	Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang cara menjawab dugaan sementara					
10.	Siswa mengumpulkan jawaban sementara di atas meja Guru					
<b>Merencanakan dan melakukan percobaan</b>						
11.	Siswa melakukan percobaan dengan bekerjasama					
12.	Saling berkomunikasi antar kawan kelompok					
13.	Melakukan percobaan dengan sungguh-sungguh					
<b>Analisis data dari hasil percobaan</b>						
14.	Siswa berdiskusi dengan mengikuti bimbingan guru					
15.	Mencatat hasil percobaan di lembar kerja siswa yang telah dibagi					
16.	Mempresentasikan ke depan kelas					
17.	Bertanya jawab dan saling memberi tanggapan					
<b>Kegiatan akhir</b>						
<b>Membuat kesimpulan</b>						
18.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru					
19.	Menyimpulkan materi dan mendengarkan penguatan serta refleksi					
20.	Siswa mendengar pesan guru dan menjawab salam penutup					
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>3,50</b>				
<b>Kategori</b>		<b>sangat baik</b>				

(Sumber: Hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan metode inkuiri

Tingkat kemampuan siswa

0,00 – 1,49 sangat kurang

1,50 – 2,49 kurang

2,50 - 3,49 baik

3,50 - 4,49 sangat baik

4,50 - 5,00 istimewa.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa terjadi peningkatan pada siklus II dengan memperoleh skor 70 dan nilai rata-rata secara keseluruhan adalah  $NR = \frac{7}{2} = 3,50$  maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik. Kenaikan jumlah rata-rata aktivitas siswa disebabkan oleh siswa yang telah memahami pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri dengan baik. Selain itu tindakan guru yang terus membimbing siswa pada kegiatan belajar. Dalam hal ini guru juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat bekerjasama dengan baik dan kepada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang baik.

#### **d. Refleksi**

Pada siklus II ini ternyata sudah tidak perlu perbaikan lagi, sebab dengan adanya penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA, maka kemampuan yang dimiliki siswa pada materi sifat-sifat benda menjadi meningkat dan kreatifitas pola pikir siswa menjadi lebih baik lagi serta ketuntasan belajar siswa pada pelajaran IPA lebih maksimal.

Setelah kegiatan pada siklus II dilakukan, maka diadakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri. Nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.9 Nilai Tes Siswa Siklus II

<b>Siklus II</b>			
<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Ketuntasan</b>
1.	FA	90	Tuntas
2.	AR	100	Tuntas
3.	MA	80	Tuntas
4.	FM	90	Tuntas
5.	MAT	100	Tuntas
6.	AK	80	Tuntas
7.	MR	70	Tuntas
8.	AFS	90	Tuntas
9.	SS	70	Tuntas
10.	RA	70	Tuntas
11.	RE	70	Tuntas
12.	MI	60	Tidak Tuntas
13.	YF	80	Tuntas
14.	SR	100	Tuntas
15.	TMZ	80	Tuntas
16.	RAM	100	Tuntas
17.	LM	60	Tidak Tuntas
18.	GS	100	Tuntas
19.	DAM	70	Tuntas
20.	MHH	80	Tuntas
21.	HM	80	Tuntas
22.	NR	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1780</b>	
<b>Rata- rata</b>		<b>80,9</b>	

*Sumber Data: Data Penelitian Kelas III/B Semester I MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar*

$$\text{Rumus: } P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{2} \times 100\%$$

$$P = 86,3\%$$

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas, dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar secara individu sebanyak 19 siswa atau 86,3%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 3 orang atau 13,7%. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 80,9

merupakan sudah memenuhi KKM yang ditetapkan di MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar yaitu minimal 65 pada pembelajaran IPA. Persentase ketuntasan belajar siswa berada di atas 75%. Untuk siklus II sudah tercapai ketuntasan belajar klasikal secara maksimal.

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Aktivitas guru selama pembelajaran**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar melalui penerapan metode inkuiri pada pembelajaran IPA. Berdasarkan tabel 4.4 pada siklus I diketahui bahwa pada aspek kegiatan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri memperoleh skor 76, sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap kemampuan guru adalah 3,45 dan termasuk kategori baik.

Pada siklus II, tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada aspek kegiatan aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran memperoleh skor 91, sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar IPA dengan menggunakan metode inkuiri adalah 4,13 dan termasuk kategori sangat baik.

Dengan demikian, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan. Aspek- aspek yang diamati dalam pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan baik, sehingga hasil yang diharapkan telah

maksimal. Pada siklus II ini ternyata sudah tidak perlu perbaiki lagi, sebab dengan adanya penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA, maka kemampuan yang dimiliki siswa pada materi sifat-sifat benda menjadi meningkat dan kreatifitas pola pikir siswa menjadi lebih baik lagi serta ketuntasan belajar siswa pada pelajaran IPA lebih maksimal.

## **2. Aktivitas siswa selama pembelajaran**

Pada tabel 4.5 hasil data penelitian aktivitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh skor 49 dengan rata-rata 2,45 (nilai berada pada kategori kurang), namun setelah adanya pertemuan kedua skor yang dicapai yaitu 70 dengan rata-rata 3,50 (nilai berada pada kategori sangat baik) dapat dilihat pada tabel 4.8. Data hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I, dan pada siklus II. Kenaikan nilai aktivitas siswa disebabkan siswa telah memahami pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri berjalan dengan baik.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode inkuiri pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.

## **3. Ketuntasan hasil belajar siswa**

Penerapan metode inkuiri pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar, karena dengan menerapkan metode ini siswa tidak merasa bosan, lebih termotivasi, menjadi aktif, kreatif dan dapat belajar dengan baik.

a. Data Tes Awal

Dari data tes siswa yang diperoleh pada pertemuan pertama maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal ditentukan dengan menggunakan rumus di bawah:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{2} \times 100\%$$

$$P = 45,4\%$$

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal di MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar yang telah ditetapkan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki daya serap paling sedikit 65, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai apabila paling sedikit 75% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

Dari perhitungan nilai tes awal siswa terlihat bahwa 10 dari 22 siswa yang dinyatakan tuntas mengikuti pembelajaran pada pembahasan sifat-sifat benda.

Berdasarkan jumlah persentase ketuntasan klasikal dapat dinyatakan bahwa pada pembahasan sifat-sifat benda pada siklus I mencapai 45,4%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai tes awal adalah tidak efektif, karena hasil ketuntasan siswa secara klasikal diperoleh masih di bawah dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya 75%.

b. Data Tes Akhir

Untuk melihat sejauh mana ketuntasan hasil belajar siswa, maka hasil belajar siswa harus dibandingkan dengan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA pada pembahasan sifat-sifat benda di MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.

Dari data tes akhir siswa yang diperoleh, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal, ditentukan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{2} \times 100\%$$

$$P = 86,3\%$$

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal di MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar yang telah ditetapkan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki daya serap paling sedikit 65, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai apabila paling sedikit 75% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa sebanyak 22 orang siswa yang mengikuti pembelajaran pada pembahasan sifat-sifat benda, hanya 19 siswa yang dinyatakan tuntas selebihnya sebanyak 3 orang dinyatakan belum tuntas.

Jumlah persentase ketuntasan klasikal pada pembahasan sifat-sifat benda pada siklus II mencapai 86,3%. Dari data nilai-nilai tes akhir tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode inkuiri pada siklus II dinyatakan sudah maksimal.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba untuk menerangkan suatu analisis terhadap penelitian metode inkuiri pada materi sifat-sifat benda. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru pengamat, maka hasil dari aktivitas guru selama dua kali pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada RPP-I dengan jumlah 76, nilai rata-rata 3,45 termasuk katagori baik, dan RPP-II dengan jumlah skor 91, nilai rata-rata 4,13 termasuk kategori sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang disusun pada RPP-I dan RPP-II.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran IPA pada pembahasan sifat-sifat benda menggunakan metode inkuiri dengan membentuk kelompok-kelompok belajar adalah lebih aktif. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan LKS, semua ini karena LKS yang diberikan dapat memberikan inspirasi kepada siswa untuk menemukan jawaban dan kemudian saling menjelaskan kepada masing-masing anggota kelompoknya sehingga siswa dapat menyalurkan tanggapannya dalam diskusi kelompok serta siswa yang tingkat kemampuannya rendah akan terbantu dengan siswa yang kemampuannya lebih tinggi dalam satu kelompok.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran IPA pada pembahasan sifat-sifat benda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri memperoleh nilai yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran, di mana pada siklus I jumlah skor yang diperoleh yaitu 49

dengan nilai rata-rata 2,45, sedangkan pada siklus II memperoleh skor berjumlah 70 dengan rata-rata 3,50.

Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Pemberian tes dilakukan dua kali diantaranya tes siklus I dan tes siklus II. Dari hasil analisis dimana diperoleh hasil yang sangat memuaskan, yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Adapun pada siklus I dengan metode inkuiri jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 10 orang siswa dengan jumlah 45,4% dan 12 orang siswa lainnya masih dibawah KKM dengan jumlah 54,6%.

Hasil belajar siswa sangat meningkat pada siklus II yaitu 19 orang siswa atau 86,3% yang tuntas mempelajari materi sifat-sifat benda dengan metode inkuiri, sedangkan 3 siswa atau 13,7% lainnya masih di bawah nilai KKM yang ditetapkan di sekolah MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dilakukan selama kegiatan belajar mengajar pada materi sifat-sifat benda dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan sebanyak 10 siswa dengan jumlah persentase 45,4%, sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 19 siswa dengan jumlah persentase 86,3%. Hal ini sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di Min Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.
2. Aktivitas guru yang berlangsung pada siklus I diperoleh skor 76 dengan rata-rata 3,45 tergolong dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor 91 dan rata-rata 4,13 tergolong dalam kategori sangat baik.
3. Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pada siklus I memperoleh skor 49 dengan rata-rata 2,45 termasuk dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor 70 dan rata-rata 3,50 tergolong dalam katagori sangat baik.



## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada materi benda dan sifatnya di antaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran konsep benda dan sifatnya maka dianjurkan kepada guru agar mencoba menggunakan metode inkuiri pada konsep-konsep IPA dan bidang studi lain yang pembahasannya sesuai dengan metode inkuiri.
2. Diharapkan kepada para pengajar MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar, khususnya guru IPA hendaknya mampu melakukan berbagai macam model, strategi, dan metode pembelajaran, seperti menerapkan metode inkuiri sehingga ketuntasan belajar siswa dapat maksimal.
3. Guru harus teliti dan profesional dalam memilih metode yang tepat dan sesuai dengan materi-materi pelajaran yang akan disajikan kepada siswa.
4. Diharapkan kepada kepala MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar agar lebih memperhatikan kinerja pengajar dan kondisi para siswa dengan memberikan pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya pada bidang studi IPA.
5. Diharapkan kepada siswa untuk lebih banyak belajar dan meningkatkan motivasi belajar, agar prestasi belajar khususnya pelajaran IPA dapat lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adit K. Dwi. 2006. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anas Sudjono. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Asrori Muhammad. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Wacana Prima.
- Dany Haryanto. 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Solo: Delima.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang, IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. 2003. *Kompetensi Guru dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *KTSP: Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Hariyanto. 2006. *Model Pembelajaran Inkuiri*, Jakarta: Erlangga.
- Hamdik. 2006. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas III*, Jakarta: Erlangga.
- Kaligis. 2001. *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koes, H. 2003. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: JICA.
- Komara. *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Belajar Sains terhadap Motivasi Belajar Siswa*, diakses pada tanggal 2 Juli 2015 dari situs <http://guruyogakomara.blogspot.com/2015/07/pengaruhmetodeinkuiri.pdf>,html.
- Muhammad Ali. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani.

- Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Depdiknas.
- Oemar Hamalik. 2000. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Perencanaan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Remaja Aksara.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Anitah Wiryawan. 2000. *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nan. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi Suryabrata. 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2007. *Quantum Learning: Membiasakan Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Rineka Cipta.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*, Ed. 1, Cet. 5, Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyono dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas III*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Usman, Uzer. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya.
- Wahidmurni, Alifin Mustikawan dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, Yogyakarta: Nuha Letera.
- W.J.S. Poerwadarminta. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. (0651) 7551423 Situs [www.tarbiyah-ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah-ar-raniry.ac.id)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY  
Nomor: Un.07/FTK/TL.00/3796/2015

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi dimaksud;  
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing Skripsi.

Mengingat

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pengajaran Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Ar-Raniry
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 tahun 2003 tentang pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pembekalan PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2008, tentang pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pembekalan PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor IAIN Ar-Raniry Nomor. IN/3/R/Kp.50.4.1/94/2007, tentang Pemberian Kuasa Dan Pendelegasian Wewenang Dekan.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas TARBIYAH dan Keguruan IAIN Ar-Raniry, tanggal 10 April 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan  
PERTAMA

- : Menunjuk Saudara:
1. Drs. Nurdin Manyak, M. Ag
  2. Syahidan Nurdin, M. Pd

Sebagai Pembimbing Pertama.  
Sebagai Pembimbing Kedua.

Untuk Membimbing Skripsi:

Nama : Mutia Wati  
Nim : 201121718

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas <sup>IPA</sup> MIN Buket Baro II Indrapuri Aceh Besar

KEDUA : Kepada Pembimbing yang namanya tersebut di atas diberikan honorium sesuai peraturan yang berlaku  
KETIGA : Segala Pembinaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2015  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015  
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Banda Aceh 20 April 2015 M  
01 Rajab 1436 H

Dekan  
  
Dr. Mujiburrahman, M. Ag  
NIP. 197109082001121001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : Un.08/FTK1/ TL.00/ 9095 / 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

*Kepala MIN BUKIT Baro II*

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Mutia Wati  
N I M : 201 121 718  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Indrapuri

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN Bukit Baro II Kecamatan Indrapuri Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 01 Desember 2015

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

*Dr. Saifulah, M.Ag*

NIP. 19720406 200112 1 001



BAG LUMUM BAG LUMUM

Kode: 4467



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
BUKIT BARO II  
KECAMATAN INDRAPURI  
KABUPATEN ACEH BESAR  
NSM 111111060005

Nomor : MI.01.04/PP.00.1/317/2015  
Lampiran : -  
Hal : Keterangan Telah Mengadakan Penelitian  
Untuk Pengumpulan Data menyusun skripsi

Kepada Yth,  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH Dan KEGURUAN (FTK) UIN AR-RANIRY  
DARUSSALAM.  
DI BANDA ACEH.

Sesuai dengan surat dekan bidang Akademik Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK1/TL.00/9095/2015 tanggal 01 Desember 2015, Sebagaimana isi pokok surat tersebut Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi maka kami menyatakan :

Nama : Mutia Wati  
NIM : 201 121 718  
Prodi/jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Alamat : Indrapuri

Adalah benar telah mengumpulkan data dari tanggal 2-4 Desember 2015 untuk menyusun skripsi yang berjudul :

**Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Bukit Baro II Indrapuri Aceh Besar.**

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Uruek, 23 Desember 2015  
Kepala MIN Bukit Baro II  
  
Khaeruddin S.Pd.  
NIP. 197605202005011007



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP- 1)**

Nama Sekolah	: MIN Bukit Baro II Indrapuri
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok	: Benda dan Sifatnya
Kelas/ Semester	: III (Tiga) / 1(Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (I x Pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi**

3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan melalui benda padat, cair dan gas.

### **C. Indikator**

- 3.1.1 Menyebutkan contoh benda padat, cair, dan gas yang ada di sekitar
- 3.1.2 Membuktikan macam-macam sifat pada benda padat, cair dan gas melalui pengamatan dan percobaan
- 3.1.3 Menjelaskan sifat- sifat benda padat, cair, dan gas.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas yang ada di sekitar
2. Siswa dapat membuktikan sifat benda padat, cair, dan gas melalui pengamatan dan percobaan
3. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair dan gas

### **E. Materi Pokok Pembelajaran**

- Sifat-sifat Benda

## F. Langkah- langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran Inkuiri	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan membaca doa belajar</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang harus dicapai siswa</li> <li>• Guru memotivasi siswa mengajukan pertanyaan tentang materi sifat benda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar bersama-sama</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b> Tahap 1 Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya atau menggali kemampuan siswa tentang materi sifat benda</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengamati serta menyebutkan benda-benda yang ada disekitar</li> <li>• Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru</li> <li>• Siswa menanggapi dengan menyebutkan benda-benda yang ada di sekitarnya</li> <li>• Masing-masing siswa duduk menurut kelompok yang telah dibentuk</li> </ul>	
Tahap II Merumuskan Masalah dan Berhipotesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat suatu permasalahan yang berupa soal</li> <li>a. Perhatikanlah air yang ada di baskom! Jika air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama</li> <li>• Siswa memberikan</li> </ul>	



	<p>tersebut kita tuangkan ke dalam gelas plastik yang sudah ibu siapkan, lalu apa yang akan terjadi dengan air tersebut? Bagaimana bentuk dan sifat minuman tersebut?</p> <p>b. Bagaimanakah sifat pada penggaris jika penggaris tersebut dipindahkan dari suatu tempat ketempat yang lain?</p> <p>c. Jika ada sebuah balon, lalu kita tiupkan balon tersebut, apa yang akan terjadi dengan balon tersebut? Bagaimana bentuk nya? Apa yang dapat anak-anak simpulkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah diajukan</li> <li>• Dari permasalahan yang diberikan guru,</li> </ul>	<p>dan mencatat jawaban sementara di kertas</p> <p>Misalnya:</p> <p>a. Air selalu mengalir dari tempat tinggi ketempat yang rendah</p> <p>b. Penggaris jika dipindahkan bentuknya akan tetap sama dan tidak mengikuti wadahnya</p> <p>c. Balon akan mengembang benda gas selalu menempati ruangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menemukan jawaban sementara dari arahan guru</li> <li>• Siswa menulis jawaban sementara tersebut lalu mengumpulkannya di atas meja guru</li> <li>• Setiap ketua kelompok mengambil peralatan dan mempersiapkan anggotanya untuk melakukan percobaan</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>diharapkan memberi jawaban sementara dan setelah menulis atau menjawab kemudian jawaban yang telah dijawab dikumpulkan di atas meja guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan LKS</li> <li>• Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mengambil alat-alat dan bahan yang disiapkan guru untuk melakukan percobaan</li> </ul>		
<p>Tahap III Merencanakan dan melakukan percobaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mendiskusikan, mengamati dan melakukan percobaan permasalahan yang telah diajukan</li> <li>• Guru mengamati dan membimbing siswa menemukan sendiri jawaban dari hasil percobaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merencanakan terdahulu sebelum melakukan percobaan</li> <li>• Setiap kelompok melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat pada benda padat, cair dan gas</li> <li>• Setiap kelompok mencatat hasil pengamatan dan percobaan mereka di lembar kerja siswa yang telah dibagi oleh guru</li> </ul>	
<p>Tahap IV</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan</li> </ul>	

<p>Menganalisis Data dari Hasil Percobaan</p>	<p>penemuan kelompok dan meluruskan jika ada kesalahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil percobaan dan memantapkan konsep sifat-sifat pada benda padat, cair, dan gas</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hasil percobaan kepada yang mempresentasikan</li> </ul>	<p>diskusi kelompok tentang hasil yang dipecahkan sehingga siswa mendapat kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama kelompok, siswa mendiskusikan hasil pengamatan</li> <li>• Siswa membandingkan hipotesis dengan hasil pengamatan dari percobaan sifat benda yang ada pada benda padat, cair dan gas</li> <li>• Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain dapat menanggapi</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Akhir</b> Tahap V Merumuskan Kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diajukan siswa dan guru sama-sama menarik kesimpulan dari hasil belajar hari ini</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menempelkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menanggapi penjelasan dari permasalahan yang diajukan</li> <li>• Siswa menanggapi dan menarik kesimpulan</li> <li>• Siswa menempelkan LKS pada dinding</li> <li>• Siswa menjawab</li> </ul>	

	<p>LKS pada dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibahas dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa</li> <li>• Membagikan soal tes</li> <li>• Guru memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh prestasi baik</li> <li>• Memberi pesan-pesan moral</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	<p>pertanyaan guru menurut pemahaman masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal tes kemudian mengumpulkannya</li> <li>• Siswa yang memperoleh prestasi tinggi diberikan hadiah oleh guru</li> <li>• Mendengar pesan-pesan guru</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	
--	--	---	--

### G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Individu dan Kelompok

Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan Inkuiri

### H. Media/ Sumber Belajar

1. Buku paket IPA beserta benda-benda yang ada di sekitar
2. KTSP, Buku *Sains untuk SD/MI Kelas III Semester I*, Karangan Hamdik, Penerbit Erlangga, Jakarta, Tahun 2006.
3. Buku *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas III*, Karangan Triyono, dkk, Penerbit Aneka Ilmu, Semarang, Tahun 2008.

### I. Alat dan Bahan

- Buku, boneka, kantong plastik
- Gelas, baskom kecil, mangkuk, kecap

## J. Penilaian

a. Individu (soal pilihan ganda)

b. Kelompok

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<b>IPA</b> 1. Menyebutkan contoh benda padat, cair, dan gas  2. Membuktikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas melalui pengamatan dan percobaan  3. Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair dan gas.	-Tulisan -Unjuk kerja	Pilihan ganda	Kerjakanlah soal- soal berikut!  Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada a,b,c. dan d!  1. Benda berikut akan berubah bentuk jika ditekan, yaitu . . a. Kayu b. Batu c. Besi d. Tanah liat  2. Berikut ini yang termasuk sifat dari benda cair adalah . . a. Bentuknya berubah-ubah b. Bentuknya selalu tetap, tidak mengikuti bentuk wadahnya c. Benda cair memiliki kekentalan yang sama d. Benda cair mengalir ketempat yang lebih rendah  3. Benda di bawah ini mengalami perubahan bentuk. Akan tetapi, tidak dapat kembali ke bentuknya semula. Benda yang sesuai

			<p>adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Air yang didinginkan menjadi es batu</li><li>b. Kayu yang dibakar</li><li>c. Lilin yang meleleh</li><li>d. Es krim meleleh</li></ul> <p>4. Oli termasuk ke dalam benda . .</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Padat</li><li>b. Cair</li><li>c. Gas</li><li>d. Air</li></ul> <p>5. Benda berikut bentuknya selalu tetap saat dimasukkan ke wadah adalah . .</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kecap</li><li>b. Susu kental manis</li><li>c. Pensil</li><li>d. Sirup</li></ul> <p>6. Supaya cahaya dapat masuk dalam rumah, jendela rumah terbuat dari bahan . .</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kayu</li><li>b. Kertas</li><li>c. Kaca</li><li>d. Aluminium</li></ul> <p>7. Bahan yang tidak tembus air, tahan lama, dan murah adalah . .</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Plastik</li><li>b. Kertas</li><li>c. Karet</li><li>d. Kayu</li></ul>
--	--	--	--

			<p>8. Kelompok benda di bawah ini yang terbuat dari kertas adalah ..</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Tisu, balon, buku tulis, dan kardus</li><li>b. Kardus, tisu, koran, dan majalah</li><li>c. Koran, kaca mata, tisu, dan buku bacaan</li><li>d. Kardus, balon, kaca mata, dan majalah</li></ul> <p>9. Di bawah ini yang merupakan contoh benda padat adalah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Uap air</li><li>b. Air</li><li>c. Embun</li><li>d. Es balok</li></ul> <p>10. Di bawah ini yang merupakan contoh benda gas adalah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kapur</li><li>b. Udara</li><li>c. Minyak</li><li>d. Kecap</li></ul>
--	--	--	--

Jruek, 2 Desember 2015

Peneliti

**Mutia Wati**

Nim: 201121718

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP- 2)**

Nama Sekolah	: MIN Bukit Baro II Indrapuri
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok	: Benda dan Sifatnya
Kelas/ Semester	: III (Tiga) / 1(Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35menit (I x Pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi**

3. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan melalui benda padat, cair dan gas.

### **C. Indikator**

- 3.1.1 Menyebutkan contoh benda padat, cair, dan gas yang ada di sekitar
- 3.1.2 Membuktikan macam-macam sifat-sifat pada benda padat, cair dan gas melalui pengamatan dan percobaan
- 3.1.3 Menjelaskan sifat- sifat benda padat, cair,dan gas.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas yang ada di sekitar
2. Siswa dapat membuktikan sifat benda padat, cair, dan gas melalui pengamatan dan percobaan
3. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair dan gas



### E. Materi Pokok Pembelajaran

- Sifat-sifat Benda

### F. Langkah- langkah Pembelajaran

<b>Tahap Pembelajaran Inkuiri</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi salam dan membaca doa belajar</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang harus dicapai siswa</li><li>• Guru memotivasi siswa mengajukan pertanyaan tentang materi sifat benda</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar bersama-sama</li><li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li></ul>	
<b>Kegiatan Inti</b> Tahap 1 Orientasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bertanya atau menggali kemampuan siswa tentang materi sifat benda</li><li>• Guru meminta siswa untuk mengamati serta menyebutkan benda-benda yang ada disekitar</li><li>• Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru</li><li>• Siswa menanggapi dengan menyebutkan benda-benda yang ada di sekitarnya</li><li>• Masing-masing siswa duduk menurut kelompok yang telah dibentuk</li></ul>	

<p>Tahap II Merumuskan Masalah dan Berhipotesis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat suatu permasalahan yang berupa soal</li> <li>a. Perhatikanlah minuman yang ada di gelas! Jika minuman tersebut kita tuangkan ke dalam gelas plastik yang sudah ibu siapkan, lalu apa yang akan terjadi dengan minuman tersebut? Bagaimana bentuk dan sifat minuman tersebut?</li> <li>b. Bagaimanakah bentuk polpen jika polpen dipindahkan dari suatu tempat ketempat yang lain?</li> <li>c. Jika ada sebuah balon, lalu kita tiupkan balon tersebut, apa yang akan terjadi dengan balon tersebut? Bagaimana bentuk nya? Apa yang dapat anak-anak simpulkan?</li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban sementara dari rumusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama</li> <li>• Siswa memberikan dan mencatat jawaban sementara di kertas</li> </ul> <p>Misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Air selalu mengikuti wadahnya</li> <li>b. Polpen jika dipindahkan bentuknya akan tetap sama dan tidak mengikuti wadahnya</li> <li>c. Balon akan mengembang benda gas selalu menempati ruangan</li> </ol>	
---	---	--	--

	<p>masalah yang telah diajukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari permasalahan yang diberikan guru, siswa diharapkan memberi jawaban sementara dan setelah menulis atau menjawab kemudian jawaban yang telah dijawab dikumpulkan di atas meja guru</li> <li>• Membagikan LKS</li> <li>• Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mengambil alat-alat dan bahan yang sudah disiapkan guru untuk melakukan percobaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menemukan jawaban sementara dari arahan guru</li> <li>• Siswa menulis jawaban sementara tersebut lalu mengumpulkannya di atas meja guru</li> <li>• Setiap ketua kelompok mengambil peralatan dan mempersiapkan anggotanya untuk melakukan percobaan</li> </ul>	
<p>Tahap III Merencanakan dan melakukan percobaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mendiskusikan, mengamati dan melakukan percobaan permasalahan yang telah diajukan</li> <li>• Guru mengamati dan membimbing siswa menemukan sendiri jawaban dari hasil percobaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merencanakan terdahulu sebelum melakukan percobaan</li> <li>• Setiap kelompok melakukan percobaan mengenai materi sifat-sifat pada benda padat, cair dan gas</li> <li>• Setiap kelompok mencatat hasil pengamatan dan</li> </ul>	

		percobaan mereka di lembar kerja siswa yang telah dibagi oleh guru	
Tahap IV Menganalisis Data dari Hasil Percobaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati hasil penemuan kelompok dan meluruskan jika ada kesalahan</li> <li>• Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil percobaan dan memantapkan konsep sifat-sifat pada benda padat, cair, dan gas</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hasil percobaan kepada yang mempresentasikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan diskusi kelompok tentang hasil yang dipecahkan sehingga siswa mendapat kesimpulan</li> <li>• Bersama kelompok, siswa mendiskusikan hasil pengamatan</li> <li>• Siswa membandingkan hipotesis dengan hasil pengamatan dari percobaan sifat benda yang ada pada benda padat, cair dan gas</li> <li>• Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain dapat menanggapi</li> </ul>	
<b>Kegiatan Akhir</b> Tahap V Merumuskan Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menanggapi penjelasan dari permasalahan yang diajukan</li> </ul>	

	<p>diajukan siswa dan guru sama-sama menarik kesimpulan dari hasil belajar hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk menempelkan LKS pada dinding</li> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibahas dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa</li> <li>• Membagikan soal tes</li> <li>• Guru memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh prestasi baik</li> <li>• Memberi pesan-pesan moral</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menanggapi dan menarik kesimpulan</li> <li>• Siswa menempelkan LKS pada dinding</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru menurut pemahaman masing-masing</li> <li>• Siswa mengerjakan soal tes kemudian mengumpulkannya</li> <li>• Siswa yang memperoleh prestasi tinggi diberikan hadiah oleh guru</li> <li>• Mendengar pesan-pesan guru</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	
--	---	---	--

### G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Individu dan Kelompok

Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan Inkuiri

### H. Media/ Sumber Belajar

1. Buku paket IPA beserta benda-benda yang ada di sekitar
2. KTSP, Buku *Sains untuk SD/MI Kelas III Semester I*, Karangan Hamdik, Penerbit Erlangga, Jakarta, Tahun 2006.

3. Buku *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas III*, Karanganyar Triyono, dkk, Penerbit Aneka Ilmu, Semarang, Tahun 2008.

**I. Alat dan Bahan**

- Gelas, piring
- Balon mainan
- Air

**J. Penilaian**

- a. Individu (soal pilihan ganda)
- b. Kelompok

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<b>IPA</b>			
1. Menyebutkan contoh benda padat, cair, dan gas	-Tulisan -Unjuk kerja	Pilihan ganda	Kerjakanlah soal- soal berikut! Pilihlah salah satu jawaban yg benar!
2. Membuktikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas melalui pengamatan dan percobaan			1. Balon yang ditiup akan mengembang sebab.... a. Balon itu ringan b. Kulit balon tipis c. Balon terbuat dari karet d. Udara mengisi ruang dalam balon
3. Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair dan gas.			2. Berikut ini yang termasuk sifat dari benda cair adalah . . a. Bentuk dan volumenya berubah b. Bentuk dan volumenya tidak berubah c. Bentuk selalu berubah tetapi volumenya selalu tidak

			<p>berubah</p> <p>d. Bentuk selalu tidak berubah tetapi volume berubah</p> <p>3. Benda di bawah ini mengalami perubahan bentuk. Akan tetapi, tidak dapat kembali kebentuknya semula. Benda yang sesuai adalah . . . .</p> <p>a. Air yang didinginkan menjadi es batu</p> <p>b. Kayu yang dibakar</p> <p>c. Lilin yang meleleh</p> <p>d. Es krim meleleh</p> <p>4. Minyak termasuk ke dalam benda . . . .</p> <p>a. Padat                      c. Gas</p> <p>b. Cair                         d. Air</p> <p>5. Benda berikut bentuknya selalu tetap saat dimasukkan ke wadah adalah . . . .</p> <p>a. Kecap                      c. Sirup</p> <p>b. Susu kental                d. Pensil</p> <p>6. Supaya cahaya dapat masuk dalam rumah, jendela rumah terbuat dari bahan . .</p> <p>a. Kayu                         c. Kaca</p> <p>b. Kertas                       d. Aluminium</p> <p>7. Ringan, mudah terbakar, dan mudah hancur adalah sifat dari . .</p> <p>a. Kaca                         c. Besi</p> <p>b. Kertas                       d. Plastik</p>
--	--	--	---

		<p>8. Kelompok benda di bawah ini yang terbuat dari kertas adalah . .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tisu, balon, buku tulis, dan kardus</li> <li>Kardus, tisu, koran, dan majalah</li> <li>Koran, kaca mata, tisu, dan buku bacaan</li> <li>Kardus, balon, kaca mata, dan majalah</li> </ol> <p>9. Benda gas yang diperlukan untuk bernapas adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Oksigen</li> <li>Nitrogen</li> <li>Karbondioksida</li> <li>Uap air</li> </ol> <p>10. Berikut ini yang termasuk sifat benda padat adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bentuk dan besarnya berubah</li> <li>Bentuk dan besarnya tidak berubah</li> <li>Bentuk selalu berubah tetapi besarnya selalu tidak berubah</li> <li>Bentuk tidak berubah tetapi besarnya berubah</li> </ol>
--	--	--

Jruek, 4 Desember 2015

Peneliti

**Mutia Wati**

Nim: 201121718



## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

### SIKLUS 1

Namakelompok:

Anggota: 1.  
2.  
3.  
4.  
5.

#### Kegiatan 1

Tujuan: untuk mengetahui sifat benda padat, cair dan gas

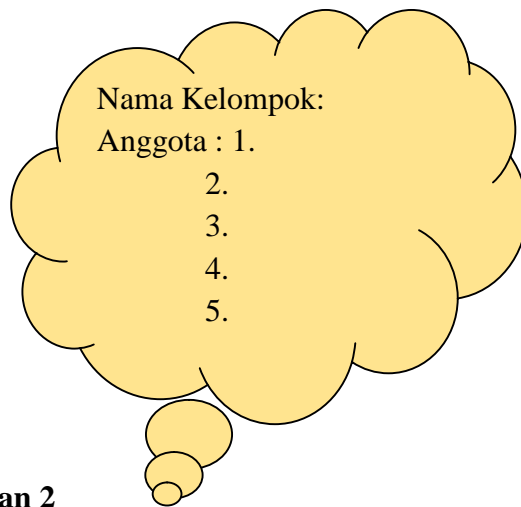
a. Alat dan Bahan

- 1) Buku
- 2) boneka
- 3) Gelas
- 4) Baskom kecil

b. Cara Kerja

- 1) Letakkan buku di atas lantai! Perhatikan bentuk dan besarnya!  
Pindahkan buku ke dalam gelas. Apa yang dapat kamu simpulkan?  
Berubahkah bentuknya?
- 2) Ambil boneka dan letakkan di atas meja! Perhatikan bentuk dan besarnya!  
Jika boneka tersebut dipindahkan ke dalam baskom kecil! Apa yang terjadi dengan boneka tersebut? dan bagaimana bentuknya?
- 3) Berdasarkan kegiatan ini, apa yang dapat kamu simpulkan?  
Tulislah di lembaran yang sudah disediakan!

 Selamat Bekerja 



## Kegiatan 2

Berhati-hatilah saat menggunakan alat yang terbuat dari kaca!

### a. Alat dan Bahan :

- 1) kecap
- 2) Gelas (wadah 1)
- 3) Mangkuk (wadah 2)
- 4) Baskom kecil (wadah 3)

### b. Cara Kerja

- 1) Masukkanlah kecap kedalam gelas (wadah 1)
- 2) Perhatikan bentuk kecap yang ada di dalam gelas tersebut!
- 3) Kemudian jika kecap tersebut dituangkan ke dalam mangkuk (wadah 2) dan baskom kecil (wadah 3) apa yang terjadi dengan kecap tersebut dan bagaimana bentuknya?
- 4) Berdasarkan pengamatan dan percobaan yang sudah dilakukan, bagaimana sifat benda cair menurut hasil pengamatanmu?
- 5) Tuliskan di lembar kerja siswa yang sudah disediakan!

*Selamat Bekerja*





### **Kegiatan 3**

a. Bahan

- 1) Kantong plastik

b. Cara Kerja

- 1) Ambillah kantong plastik!
- 2) Tiupkan kantong plastik yang sudah disediakan !
- 3) Lalu perhatikan bagaimana bentuk kantong plastik setelah ditiupkan!
- 4) Coba tentukan kesimpulan dari kegiatan di atas. Tulis di lembaran yang sudah disediakan!
- 5) Bagaimanakah sifat yang ada pada benda tersebut menurut pengamatan kalian?

*Selamat Bekerja*



## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

### SIKLUS II



Namakelompok:

Anggota: 1.  
2.  
3.  
4.  
5.

#### Kegiatan 1

Lakukanlah kegiatan berikut ini!

1. Alat dan Bahan
  - a. Gelas
  - b. Piring
  
2. Cara Kerja
  - a. Tuangkan air ke dalam gelas, tandailah tinggi permukaan air pada gelas tersebut, berilah garis pada gelas!
  - b. Sekarang, tuangkan air dari dalam gelas ke piring yang sudah disediakan! Amati bentuk permukaan air dalam gelas. Bandingkan dengan garis yang kamu buat sebelumnya!
  
3. Pertanyaannya:
  - a. Bagaimanakah bentuk air ketika berada di dalam gelas?
  - b. Bagaimanakah bentuk permukaan air ketika di dalam piring?
  - c. Bagaimana sifat benda cair yang kalian temukan?



Nama Kelompok:

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

## **Kegiatan 2**

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Alat dan Bahan
  - Balon mainan
2. Cara Kerja
  - a. Tiupkan udara dari mulutmu ke dalam balon. Genggam dengan tangan agar tidak kempes!
  - b. Jika balon sudah mengembang, pijitlah salah satu bagian kemudian amati bentuk balon!
3. Pertanyaan:
  - a. Bagaimanakah bentuk balon setelah diisi udara?
  - b. Bagaimanakah sifat benda gas menurut kalian setelah melakukan percobaan?

😊 *Selamat Bekerja* 😊

**SOAL TES INDIVIDU**  
**(SIKLUS I)**

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Benda berikut akan berubah bentuk jika ditekan, yaitu . . . .
  - a. Kayu
  - b. Batu
  - c. Besi
  - d. Tanah liat
2. Berikut ini yang termasuk sifat dari benda cair adalah . . . .
  - a. Bentuknya berubah-ubah
  - b. Bentuknya selalu tetap, tidak mengikuti bentuk wadahnya
  - c. Benda cair memiliki kekentalan yang sama
  - d. Benda cair mengalir ketempat yang lebih rendah
3. Benda di bawah ini mengalami perubahan bentuk. Akan tetapi, tidak dapat kembali ke bentuknya semula. Benda yang sesuai adalah . . . .
  - a. Air yang didinginkan menjadi es batu
  - b. Kayu yang dibakar
  - c. Lilin yang meleleh
  - d. Es krim meleleh
4. Oli termasuk ke dalam benda . . . .
  - a. Padat
  - b. Cair
  - c. Gas
  - d. Air
5. Benda berikut bentuknya selalu tetap saat dimasukkan ke wadah adalah....
  - a. Kecap
  - b. Susu kental manis

- c. Pensil
  - d. Sirup
6. Supaya cahaya dapat masuk dalam rumah, jendela rumah terbuat dari bahan . .
- a. Kayu
  - b. Kertas
  - c. Kaca
  - d. Aluminium
7. Bahan yang tidak tembus air, tahan lama, dan murah adalah . . . .
- a. Plastik
  - b. Kertas
  - c. Karet
  - d. Kayu
8. Kelompok benda di bawah ini yang terbuat dari kertas adalah . . . .
- a. Tisu, balon, buku tulis, dan kardus
  - b. Kardus, tisu, koran, dan majalah
  - c. Koran, kaca mata, tisu, dan buku bacaan
  - d. Kardus, balon, kaca mata, dan majalah
9. Di bawah ini yang merupakan contoh benda padat adalah ....
- a. Uap air
  - b. Embun
  - c. Air
  - d. Es balok
10. Di bawah ini yang merupakan contoh benda gas adalah ....
- a. Kapur
  - b. Minyak
  - c. Udara
  - d. Kecap

## SOAL TES INDIVIDU

### SIKLUS II

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Balon yang ditiup akan mengembang sebab....
  - a. Balon itu ringan
  - b. Kulit balon tipis
  - c. Balon terbuat dari karet
  - d. Udara mengisi ruang dalam balon
2. Berikut ini yang termasuk sifat dari benda cair adalah..
  - a. Bentuk dan volumenya selalu berubah
  - b. Bentuk dan volumenya selalu tidak berubah
  - c. Bentuk selalu berubah tetapi volumenya selalu tidak berubah
  - d. Bentuk selalu tidak berubah tetapi volume selalu berubah
3. Benda di bawah ini mengalami perubahan bentuk. Akan tetapi, tidak dapat kembali ke bentuknya semula. Benda yang sesuai adalah . . . .
  - a. Air yang didinginkan menjadi es batu
  - b. Kayu yang dibakar
  - c. Lilin yang meleleh
  - d. Es krim meleleh
4. Minyak termasuk ke dalam benda . . . .
  - a. Padat
  - b. Cair
  - c. Gas
  - d. Air
5. Benda berikut bentuknya selalu tetap saat dimasukkan ke wadah adalah . .
  - a. Kecap
  - b. Susu kental manis
  - c. Sirup



- d. Pensil
6. Supaya cahaya dapat masuk dalam rumah, jendela rumah terbuat dari bahan . .
    - a. Kayu
    - b. Kertas
    - c. Kaca
    - d. Aluminium
  7. Ringan, mudah terbakar, dan mudah hancur adalah sifat dari . . . .
    - a. Kaca
    - b. Kertas
    - c. Besi
    - d. Plastik
  8. Kelompok benda di bawah ini yang terbuat dari kertas adalah . . . .
    - a. Tisu, balon, buku tulis, dan kardus
    - b. Kardus, tisu, koran, dan majalah
    - c. Koran, kaca mata, tisu, dan buku bacaan
    - d. Kardus, balon, kaca mata, dan majalah
  9. Benda gas yang diperlukan untuk bernapas adalah...
    - a. Oksigen
    - b. Nitrogen
    - c. Karbondioksida
    - d. Uap air
  10. Berikut ini yang termasuk sifat benda padat adalah..
    - a. Bentuk dan besarnya selalu berubah
    - b. Bentuk dan besarnya selalu tidak berubah
    - c. Bentuk selalu berubah tetapi besarnya selalu tidak berubah
    - d. Bentuk selalu tidak berubah tetapi besarnya selalu berubah

## **LEMBAR JAWABAN**

### **SIKLUS I**

1. D

2. D

3. B

4. B

5. C

6. C

7. A

8. B

9. D

10. B

## **LEMBAR JAWABAN**

### **SIKLUS II**

1. D

2. A

3. B

4. B

5. C

6. C

7. B

8. B

9. A

10. B

**LEMBARAN OBSERVASI GURU TERHADAP PENERAPAN METODE  
INKUIRI DI MIN BUKIT BARO II INDRAPURI ACEH BESAR  
(PADA SIKLUS I)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 2 Desember 2015  
 Nama Guru : Mutia Wati  
 Nama Sekolah : MIN Bukit Baro II  
 Kelas/ Semester : III/ I  
 Topik/ Pokok Bahasan : Sifat-Sifat Benda  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/ Ibu.

Keterangan:

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik
- 5 = Istimewa

**B. Lembaran Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						
1.	Guru mengucapkan salam, doa bersama dan absensi					
2.	Memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran					
<b>Kegiatan Inti</b>						
<b>Orientasi</b>						
3.	Guru menjelaskan materi hari ini					
4.	Meminta siswa untuk mengamati dan menyebutkan benda- benda yang ada di sekitar					
5.	Membagi siswa kedalam 5 kelompok					

<b>Merumuskan masalah dan Berhipotesis</b>	
6.	Merumuskan pertanyaan
7.	Mencatat rumusan masalah di papan tulis
8.	Membagi siswa LKS
9.	Mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah diajukan
10.	Menjelaskan bagaimana menentukan jawaban sementara dari rumusan masalah
11.	Meminta mengumpulkan lembar jawaban sementara
<b>Merencanakan dan melakukan percobaan</b>	
12.	Membuat kerja kelompok hidup
13.	Mengawasi dan menanggapi pertanyaan dari siswa yang kurang mengerti dalam melakukan percobaan
14.	Membimbing siswa menemukan sendiri jawaban dari hasil percobaan
<b>Analisis data dari hasil percobaan</b>	
15.	Menyuruh siswa berdiskusi dan membimbing siswa dalam menjawab hasil percobaan yang telah dilakukan
16.	Membimbing siswa membenarkan dari jawaban sementara
17.	Mengajak siswa untuk berpikir secara ilmiah dalam melakukan percobaan
18.	Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas
<b>Kegiatan Akhir</b>	
<b>Membuat kesimpulan</b>	
19.	Membagikan soal <i>post tes</i> pada setiap siswa
20.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi dan memberi penguatan serta refleksi
21.	Memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang memperoleh prestasi yang baik
22.	Menutup pelajaran dan memberi pesan- pesan moral
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>
<b>Rata- rata</b>	<b>3,45</b>
<b>Kategori</b>	<b>baik</b>

### C. Saran dan Komentar Pengamat

Jruek, 2 Desember 2015  
 Pengamat/ Observer

(Zulfadhli, S.Pd)

**LEMBARAN OBSERVASI GURU TERHADAP PENERAPAN METODE  
INKUIRI DI MIN BUKIT BARO II INDRAPURI ACEH BESAR  
(PADA SIKLUS II)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Hari/ Tanggal : Jum'at/ 4 Desember 2015  
 Nama Guru : Mutia Wati  
 Nama Sekolah : MIN Bukit Baro II  
 Kelas/ Semester : III/ I  
 Topik/ Pokok Bahasan : Sifat-Sifat Benda  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/ Ibu.

Keterangan:

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik
- 5 = Istimewa

**B. Lembaran Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						
1.	Guru mengucapkan salam, doa bersama dan absensi					
2.	Memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran					
<b>Kegiatan Inti</b>						
<b>Orientasi</b>						
3.	Guru menjelaskan materi hari ini					
4.	Meminta siswa untuk mengamati dan menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar					
5.	Membagi siswa kedalam 5 kelompok					

<b>Merumuskan masalah dan Berhipotesis</b>	
6.	Merumuskan pertanyaan
7.	Mencatat rumusan masalah di papan tulis
8.	Membagi siswa LKS
9.	Mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah diajukan
10.	Menjelaskan bagaimana menentukan jawaban sementara dari rumusan masalah
11.	Meminta mengumpulkan lembar jawaban sementara
<b>Merencanakan dan melakukan percobaan</b>	
12.	Membuat kerja kelompok hidup
13.	Mengawasi dan menanggapi pertanyaan dari siswa yang kurang mengerti dalam melakukan percobaan
14.	Membimbing siswa menemukan sendiri jawaban dari hasil percobaan
<b>Analisis data dari hasil percobaan</b>	
15.	Menyuruh siswa berdiskusi dan membimbing siswa dalam menjawab hasil percobaan yang telah dilakukan
16.	Membimbing siswa membenarkan dari jawaban sementara
17.	Mengajak siswa untuk berpikir secara ilmiah dalam melakukan percobaan
18.	Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas
<b>Kegiatan Akhir</b>	
<b>Membuat kesimpulan</b>	
19.	Membagikan soal <i>post test</i> pada setiap siswa
20.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi dan memberi penguatan serta refleksi
21.	Memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang memperoleh prestasi yang baik
22.	Menutup pelajaran dan memberi pesan- pesan moral
<b>Jumlah</b>	<b>91</b>
<b>Rata- rata</b>	<b>4,13</b>
<b>Kategori</b>	<b>sangat baik</b>

### C. Saran dan Komentor Pengamat

Jruek, 4 Desember 2015  
Pengamat/ Observer

**(Zulfadhli, S.Pd)**

**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP  
PENERAPAN METODE INKUIRI DI MIN BUKIT BARO II  
INDRAPURI ACEH BESAR  
(SIKLUS I)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Materi : Sifat-sifat Benda  
Hari/ Tanggal : Rabu/2 Desember 2015  
Nama Guru : Mutia Wati  
Kelas/ Semester : III (Tiga) / I (Satu)

**A. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/ Ibu.

Keterangan:

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik
- 5 = Istimewa

**B. Lembaran Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						
1.	Siswa/i menjawab salam dan doa bersama					
2.	Mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru					
<b>Kegiatan Inti</b>						
<b>Orientasi</b>						
3.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					
4.	Siswa mengamati dan menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar					
5.	Membentuk kelompok diskusi					
<b>Merumuskan masalah dan Berhipotesis</b>						
6.	Mendengarkan pertanyaan dari guru					



7. Mencatat rumusan masalah di papan tulis
8. Menjawab jawaban sementara dari pertanyaan guru
9. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang cara menjawab dugaan sementara
10. Siswa mengumpulkan jawaban sementara di atas meja Guru
<b>Merencanakan dan melakukan percobaan</b>
11. Siswa melakukan percobaan dengan bekerjasama
12. Saling berkomunikasi antar kawan kelompok
13. Melakukan percobaan dengan sungguh-sungguh
<b>Analisis data dari hasil percobaan</b>
14. Siswa berdiskusi dengan mengikuti bimbingan guru
15. Mencatat hasil percobaan di lembar kerja siswa yang telah dibagi
16. Mempresentasikan ke depan kelas
17. Bertanya jawab dan saling memberi tanggapan
<b>Kegiatan akhir</b>
<b>Membuat kesimpulan</b>
18. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru
19. Menyimpulkan materi dan mendengarkan penguatan serta refleksi
20. Siswa mendengar pesan guru dan menjawab salam penutup
<b>Jumlah</b> <b>49</b>
<b>Rata- rata</b> <b>2,45</b>
<b>Kategori</b> <b>kurang</b>

Jruek, 2 Desember 2015  
Pengamat/ Observer

**(Rahmaniar)**

**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP  
PENERAPAN METODE INKUIRI DI MIN BUKIT BARO II  
INDRAPURI ACEH BESAR  
(SIKLUS II)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Materi : Sifat-Sifat Benda  
 Hari/ Tanggal : Jum'at/4 Desember 2015  
 Nama Guru : Mutia Wati  
 Kelas/ Semester : III (Tiga) / I (Satu)

**A. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/ Ibu.

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik
- 5 = Istimewa

**B. Lembaran Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						
1.	Siswa/i menjawab salam dan doa bersama					
2.	Mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru					
<b>Kegiatan Inti</b>						
<b>Orientasi</b>						
3.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					
4.	Siswa mengamati dan menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar					
5.	Membentuk kelompok diskusi					
<b>Merumuskan masalah dan Berhipotesis</b>						
6.	Mendengarkan pertanyaan dari guru					

7. Mencatat rumusan masalah di papan tulis	
8. Menjawab jawaban sementara dari pertanyaan guru	
9. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang cara menjawab dugaan sementara	
10. Siswa mengumpulkan jawaban sementara di atas meja Guru	
<b>Merencanakan dan melakukan percobaan</b>	
11. Siswa melakukan percobaan dengan bekerjasama	
12. Saling berkomunikasi antar kawan kelompok	
13. Melakukan percobaan dengan sungguh-sungguh	
<b>Analisis data dari hasil percobaan</b>	
14. Siswa berdiskusi dengan mengikuti bimbingan guru	
15. Mencatat hasil percobaan di lembar kerja siswa yang telah dibagi	
16. Mempresentasikan ke depan kelas	
17. Bertanya jawab dan saling memberi tanggapan	
<b>Kegiatan akhir</b>	
<b>Membuat kesimpulan</b>	
18. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru	
19. Menyimpulkan materi dan mendengarkan penguatan serta refleksi	
20. Siswa mendengar pesan guru dan menjawab salam penutup	
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>
<b>Rata- rata</b>	<b>3,50</b>
<b>Kategori</b>	<b>sangat baik</b>

Jruek, 4 Desember 2015  
Pengamat/ Observer

**(Rahmaniar)**

**FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN  
METODE INKURI**



Peneliti memperkenalkan bahan atau materi yang akan disajikan sebagai media pembelajaran dengan Metode inkuiri



Peneliti menanggapi pertanyaan siswa



Peneliti memperhatikan siswa yang sedang bekerjasama dalam mengerjakan LKS



Siswa mempresentasi hasil kerja kelompok



Siswa sedang mengerjakan tes yang diberikan guru



Pengamat sedang mengamati proses belajar mengajar



Suasana proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas



Peneliti menulis rumusan masala (soal sementara) di papan tul



Setiap kelompok mengerjakan soal sementara yang ada di papan tulis



Peneliti menjelaskan cara mengisi LKS dan melakukan percobaan masing-masing



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mutia Wati
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Jruek Balee/18 Juni 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebanggaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Ds. Jruek Balee, Kec. Indrapuri, Kab. Aceh Besar
9. Data Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Bukhari
  - b. Nama Ibu : Siti Aisyah
  - c. Pekerjaan Ayah : Petani
  - d. Pekerjaan Ibu : IRT
  - e. Alamat : Ds. Jruek Balee, Kec. Indrapuri, Kab. Aceh Besar
10. Jenjang Pendidikan
  - a. SD : SDN Indrapuri , Berijazah 2005
  - b. MTsS/MTsN : MTsS Al-Fauzul Kabir, Berijazah 2008
  - c. SMA/MAN : MAS Al-Fauzul Kabir, Berijazah 2011
  - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry, Berijazah 2016

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 1 Februari 2016

**Mutia Wati**